



UNIVERSITAS NURUL JADID
Probolinggo - Jawa Timur

UNUJA

a Civilized University

Probolinggo - Jawa Timur

RENSTRA

RENCANA STRATEGIS 2018 - 2022

Kantor Pusat

Jln. KH. Zaini Mun'im Karanganyar Paiton Probolinggo 67291
Telp./ Fax. (0335) 771732 Email : unuja@unuja.ac.id



**YAYASAN NURUL JADID
UNIVERSITAS NURUL JADID
PAITON PROBOLINGGO**

PP. Nurul Jadid
Karanganyar Paiton
Probolinggo 67291
Telp./Fax. 0335 771732
Email : unuja@unuja.ac.id

**SURAT KEPUTUSAN REKTOR
UNIVERSITAS NURUL JADID
PAITON PROBOLINGGO
Nomor: NJ-T06/0198/SK/12.2017**

**TENTANG:
PENETAPAN RENCANA STRATEGIS (RENSTRA) TAHUN 2018 - 2022
UNIVERSITAS NURUL JADID PAITON PROBOLINGGO**

Rektor Universitas Nurul Jadid Paiton Probolinggo:

- Menimbang : a. bahwa dalam rangka pengembangan institusi dan program-program strategis Universitas Nurul Jadid sesuai dengan kebutuhan Tri Dharma Perguruan Tinggi, dipandang perlu menetapkan Rencana Strategis Tahun 2018 - 2022 Universitas Nurul Jadid Paiton Probolinggo ;
b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a perlu diterbitkan Surat Keputusan Rektor Universitas Nurul Jadid.
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Peraturan Pemerintah nomor 12 tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
4. SK Ketua Yayasan Nurul Jadid tentang Statuta Universitas Nurul Jadid Paiton Probolinggo;
- Memperhatikan : SK Ketua Yayasan Nurul Jadid Nomor: 489/YNJ/A-I/2017 tentang Penetapan Rencana Induk Pengembangan (RIP) 2018-2042 Universitas Nurul Jadid Paiton Probolinggo

MEMUTUSKAN:

- Menetapkan : **KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS NURUL JADID TENTANG PENETAPAN RENCANA STRATEGIS (RENSTRA) UNIVERSITAS NURUL JADID PAITON PROBOLINGGO TAHUN 2018 - 2022**
- Pertama : Memberlakukan Rencana Strategis (RENSTRA) Tahun 2018 - 2022 Universitas Nurul Jadid Paiton Probolinggo secara efektif sebagai bagian tak terpisahkan dari Surat Keputusan ini;
- Kedua : Mengimplementasikan Rencana Strategis (RENSTRA) Tahun 2018 - 2022 Universitas Nurul Jadid sebagai penjabaran pelaksanaan dari Rencana Induk Pengembangan (RIP) Universitas Nurul Jadid Paiton Probolinggo;
- Ketiga : Segala peraturan dan petunjuk teknis serupa yang bertentangan dengan Surat Keputusan ini dinyatakan tidak berlaku lagi;
- Keempat : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, dengan ketentuan apabila ternyata di kemudian hari terdapat kekeliruan dalam penetapannya, maka akan dibetulkan kembali sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Paiton
Pada Tanggal : 26 Desember 2017

Rektor,



KH. ABD. HAMID WAHID, M.Ag.

Tembusan di sampaikan kepada Yth. :

1. Ketua Yayasan Nurul Jadid;
2. Wakil Rektor I, II, III dan IV Universitas Nurul Jadid;
3. Direktur, Dekan dan Kepala Lembaga lingkungan Universitas Nurul Jadid;
4. Pertinggal.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum War. Wab.

Alhamdulillah puji dan syukur kehadirat Allah Swt.karena ma'unah dan perkenannya, Rencana Strategis Universitas Nurul Jadid dapat diselesaikan dengan baik. Universitas Nurul Jadid memiliki pondasi dasar untuk pengembangan kelembagaan menjadi lembaga perguruan tinggi yang berkeadaban berdasarkan prinsip dasar santri Pesantren Nurul Jadid, yakni **Trilogi Santri**:(1) Memperhatikan kewajiban furudlul 'ainiyah, (2) Mawas diri dengan meninggalkan dosa-dosa besar, dan (3) Berbudi luhur pada Allah dan makhluk,dan **Pancakesadaran Santri**:(1) Kesadaran beragama, 2) Kesadaran berilmu, (3) Kesadaran berorganisasi, (4) Kesadaran bermasyarakat, dan (5) Kesadaran berbangsa dan bernegara.Berdasarkan Trilogi dan Pancakesadaran Santri ini terumus dalam visi Universitas Nurul Jadid untuk *Menjadi perguruan tinggi berkeadaban yang memiliki basis tata kelola unggul (good governance university) dalam mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni berdasarkan Trilogi dan Pancakesadaran Pesantren Nurul Jadid, berjiwa kewirausahaan dan berwawasan keindonesiaan tahun 2022.*

Rencana Strategis Universitas Nurul Jadid periode 2018-2022 disusun dengan mengacu pada dokumen perencanaan yang lebih tinggi, yakni Rencana Induk Pengembangan (RIP) Universitas Nurul Jadid tahun 2018-2042, Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJN) 2005-2025, Rencana Strategis (RENSTRA) Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi 2015-2019, *United Nation's Sustainable Development Goals, World Economic Forum's Report of Human Capital Index, World EconomicForum's Report of Global Competitiveness Index*, Perubahan Paradigma Perguruan Tinggi, dan Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA).

Universitas Nurul Jadid dalam merancang strategi pengembangan melalui RENSTRA 2018-2022 didasarkan pada kondisi ideal saat ini terkait dengan kekuatan, kelemahan, peluang, dan tantangan pada 5 (lima) kelompok bidang diantaranya: (1) Pendidikan, (2) Penelitian, (3) Pengabdian kepada Masyarakat, (4) Kerjasama, dan (5) Tata Kelola berdasarkan kondisi internal (kekuatan dan kelemahan) dan kondisi eksternal (peluang dan ancaman) terutama yang berkaitan dengan visi-misi yang diemban. Fokus utama SWOT (*Strength, Weakness, Opportunity, dan Treat*) adalah posisi saat ini dikaitkan dengan predikat dan status *Good Governance University*.

Dalam kedudukan tersebut di atas, RENSTRA Universitas Nurul Jadid 2018-2022 berfungsi sebagai pedoman dan bersifat mengikat kepada seluruh unit kerja yang berada di bawah Universitas Nurul Jadid dalam penyusunan, pelaksanaan, dan monitoring serta evaluasi program dan kegiatan. Di samping itu ia juga berfungsi sebagai panduan dalam penyusunan Rencana Strategis Fakultas, Sekolah Pascasarjana, serta semua Unit/lembaga di lingkungan Universitas Nurul jadid.

Wassalamu'alaikum War. Wab

Paiton, 20 Januari 2018



DAFTAR ISI

Kata Pengantar	i
Daftar isi	ii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Landasan Renstra	2
C. Sistematika Renstra	13
BAB II KONDISI UMUM	
A. Selayang Pandang	14
B. Analisis Kondisi	16
C. Isu Strategis	22
BAB III VISI, MISI, TUJUAN, KEBIJAKAN STRATEGIS DAN SASARAN PROGRAM	
A. Visi	24
B. Misi	24
C. Tujuan	25
D. Kebijakan Strategis dan Sasaran Program	26
BAB IV ARAH KEBIJAKAN DAN STRATEGI PENGEMBANGAN UNUJA	
A. Arah Kebijakan Pengembangan UNUJA	30
B. Strategi Pengembangan UNUJA	31
BAB V PROGRAM DAN INDIKATOR KINERJA TAHUN 2018-2022 D	
A. Program Kerja dan Indikator Pendidikan dan Pengajaran	33
B. Program Kerja dan Indikator Penelitian	44
C. Program Kerja dan Indikator Pengabdian kepada Masyarakat	51
D. Program Kerja dan Indikator Kerjasama	58
E. Program Kerja dan Indikator Tata Kelola	63
BAB VI KERANGKA IMPLEMENTASI	
A. Sosialisasi	67
B. Sumber Daya	67
C. Koordinasi, Tata Kelola, dan Pengawasan Internal	68
D. Sistem Penjaminan dan Pengendalian Mutu	69
E. Komitmen Manajemen Puncak	69

BAB I PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

UNUJA memiliki pondasi dasar untuk pengembangan kelembagaan menjadi lembaga Perguruan Tinggi yang berkeadaban berdasarkan pada dua prinsip dasar santri, yakni Trilogi Santri: (1) Memperhatikan kewajiban *furudul 'ainiyah*, (2) Mawas diri dengan meninggalkan dosa-dosa besar, dan (3) Berbudi luhur pada Allah dan makhluk dan Pancakesadaran Santri: (1) Kesadaran beragama, (2) Kesadaran berilmu, (3) Kesadaran berorganisasi, (4) Kesadaran bermasyarakat, dan (5) Kesadaran berbangsa dan bernegara. Berdasarkan Trilogi dan Pancakesadaran Santri ini terumus dalam visi Universitas Nurul Jadid adalah menjadi Perguruan Tinggi unggul, inovatif dan berkeadaban dalam pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni yang berlandaskan pada nilai-nilai serta ajaran Islam, berjiwa kewirausahaan dan berwawasan keindonesiaan. Konsep dasar ini akan memberi manfaat bagi UNUJA untuk mengembangkan keunikan sekaligus keunggulan yang kompetitif (*competitive advantage*) diantara perguruan tinggi yang ada di tanah air. Namun demikian, dengan bertambahnya disiplin keilmuan yang telah dan akan dibuka di Universitas Nurul Jadid pada berbagai program studi yang diselenggarakan, maka UNUJA dituntut untuk dapat menjadi perguruan tinggi yang memiliki daya saing (*competitive advantage*) terhadap perguruan tinggi lainnya.

Sebagai upaya sadar yang akan dilakukan oleh Universitas Nurul Jadid untuk penguatan tersebut, Universitas Nurul Jadid mencanangkan visi jangka panjangnya sebagai “kampus berkeadaban” (*civilized university*) pada tahun 2042. Dalam Rencana Induk Pengembangan (RIP) telah dicanangkan bahwa UNUJA pada tahun 2042 telah mampu mencapai capaian dalam hal peningkatan kolaborasi yang mutualistik, daya saing yang kompetitif, dan daya saing yang komparatif pada tingkat internasional, baik pada aspek sumber daya manusia, organisasi dan kelembagaan, sarana dan prasarana, program studi, pendidikan dan proses pembelajaran, penelitian dan publikasi ilmiah, pengabdian kepada masyarakat, sistem informasi, kemahasiswaan dan alumni, serta jalinan kerjasama. Sebagai kampus yang mengusung visi ‘berkeadaban’ di seluruh sektor, UNUJA perlu memperkuat sistem kelembagaannya bukan hanya dengan menambah program studi, baik sarjana maupun pascasarjana, yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat, melainkan juga memastikan bahwa program studi tersebut telah mencapai akreditasi unggul dan memiliki kelas internasional yang berafiliasi dengan perguruan tinggi mitra luar negeri. Artinya, pada tahun 2042, semua program studi di UNUJA harus terakreditasi/tersertifikasi oleh lembaga akreditasi/sertifikasi akademik nasional dan internasional.

Berdasarkan hal tersebut, untuk mewujudkan sasaran-sasaran pokok sebagaimana Rencana Induk Pengembangan tahun 2018-2042, maka disusunlah Rencana Strategis UNUJA sebagai berikut: 1) Renstra UNUJA 2018-2022 yang menekankan pada *good governance university* melalui pemenuhan seluruh standar SN DIKTI dan standar UNUJA, optimalisasi kinerja tiap unit kerja, pembentukan atmosfer akademik yang kondusif, dan budaya mutu secara menyeluruh; 2) Renstra UNUJA 2023-2027 yang menekankan pada *optimizing potents and strengthening capacities towards excellent university* melalui pemenuhan standar SN DIKTI dan standar UNUJA sehingga UNUJA mampu lebih terarah untuk meningkatkan mutu pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat yang inovatif

sehingga di periode ini UNUJA menjadi perguruan tinggi unggul tingkat nasional; 3) Renstra UNUJA 2028-2032 yang menekankan pada *enhancing international standart settlement on infrastructure, management, and information system* melalui percepatan penyiapan penyelenggaraan kelas-kelas berstandar internasional, perluasan kerjasama mutualistik di level Asia dan peringkat akreditasi unggul untuk keseluruhan prodi, serta pengakuan keberadaan UNUJA di level Internasional dengan sertifikat ISO dan AUN-QA; 4) Renstra UNUJA 2033-2037 menekankan pada *international class settlement* melalui pengakuan negara internasional khususnya level Asia, dan menargetkan menjadi universitas unggul di Asia Tenggara dengan memperluas penyelenggaraan kelas-kelas internasional, khususnya pada kajian-kajian regional (Asia Tenggara dan Asia Pasifik), seperti diperolehnya akreditasi unggul nasional dari BAN-PT dan akreditasi internasional ISO dan AUN-QA sudah diperoleh untuk keseluruhan prodi, kemampuan bersaing dan memperoleh kepercayaan dari universitas-universitas unggul dan ternama di kawasan ASEAN untuk melakukan *students exchange, lecturer exchange*, penelitian kolaboratif, dan penyelenggaraan kelas internasional (*dual degree and twin program*); dan 5) Renstra UNUJA 2038-2042 menekankan pada *world class university* melalui perolehan kepercayaan dari universitas-universitas unggul dan ternama dari seluruh benua untuk melakukan *students exchange, lecturer exchange*, penelitian kolaboratif, dan penyelenggaraan kelas internasional (*dual degree and twin program*).

Selanjutnya, Renstra UNUJA 2018-2022 yang ditargetkan menjadi *good governance university* ini selanjutnya menjadi pedoman dalam merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi kegiatan akademik, penelitian, dan pengabdian di lingkungan Universitas Nurul Jadid.

B. LANDASAN RENCANA STRATEGIS

1. Landasan Teologis

Dasar teologis merupakan dasar yang ditetapkan nilai-nilai ilahi yang terdapat pada Al-Qur'an dan Hadits yang nilai kebenarannya mutlak dan universal. Landasan teologis dalam penyusunan Renstra UNUJA adalah sumber pokok agama yaitu al-Qur'an dan Hadits. Prinsip yang ditetapkan Allah dan diperintahkan Rasulullah dijadikan pegangan dasar penyusunan Renstra Universitas Nurul Jadid, yang diantaranya yaitu dalam QS. Al-Qashash: 77, dan Hadits tentang keutamaan menuntut ilmu. Demikian pula dengan maqalah Sayyidina Ali r.a. bahwa masing-masing generasi mempunyai tantangan yang berbeda dari generasi sebelumnya (*'allimu auladikum ghaira ma ullintum fainnahum makhluquuna lizamanin ghaira zamanikum*).

Dalam QS. Al-Mujadalah: 11, Allah berfirman: *Hai orang-orang beriman apabila dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majlis", maka lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan: "berdirilah kamu", maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan.* Kata kunci dari ayat tersebut adalah *iman, ilmu, dan amal*. Ketiganya menjadi satu rangkaian sistemik dalam struktur kehidupan setiap Muslim. Mementingkan yang satu dari yang lain akan melahirkan kehidupan yang timpang. Oleh karena itu, dalam konteks penyusunan rencana strategis Universitas Nurul Jadid yang berada di bawah naungan pesantren harus bernafaskan Islam, iman, ilmu, dan amal harus dijadikan domain dan arah pendidikan

yang lebih penting dari domain kognitif, afektif dan psikomotrik dari taksonomi bloom.

Oleh karena itu, UNUJA mengembangkan pendidikan yang berwawasan Ahlussunnah Wal Jamaah yang holistik, yang mana salah satu ciri mendasar dari Ahlussunnah Wal Jamaah adalah sikap moderat (*tawassuth*) dengan kaidah *al-muhafadhatu ala al-qadimi al-shalih, wa al-akhdu bi al-jadid al-ashlah* (mempertahankan kebaikan warisan masa lalu dan mengkreasi hal baru yang lebih baik). Dengan menggunakan kaidah ini, terdapat kelenturan dalam memahami budaya dan ragam pemikiran dan sangat cocok berada dalam konteks keindonesiaan yang plural. Oleh karena itu, empat pilar berbangsa dan bernegara (Pancasila, UUD 45, NKRI, dan Bhinneka Tungga Ika) menjadi *core value* Universitas Nurul Jadid yang selanjutnya diikuti dengan berpegang teguh pada; a) *ruh al-tadayyun* (semangat beragama yang dipahami, dialami, dan diamalkan) yang menyentuh seluruh domain yang disebut Allah dalam kitab suci (*hadlarah al-nash*), juga mendalam dalam kajian-kajian keilmuannya (*hadlarah al-ilm*), serta peduli dengan wilayah ‘amali, praktis nyata dalam realitas dan etika (*hadlarah al-falsafah*); b) *ruh al-wathaniyah* (semangat cinta tanah air); c) *ruh al-ta’addudiyah* (semangat menghormati perbedaan), dan d) *ruhal-insaniyyah* (semangat kemanusiaan). Hal tersebut yang kemudian melekat dalam paradigma Keislaman-Keindonesiaan.

2. Landasan Yuridis

Penyusunan Renstra UNUJA 2018-2022 disusun berdasarkan landasan hukum sebagai berikut:

- a) Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
- b) Undang-undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional
- c) Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen
- d) Undang-undang Nomor 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional 2005-2025
- e) Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi
- f) Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan
- g) Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009 tentang Dosen
- h) Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional
- i) Surat Keputusan Ketua Yayasan Nurul Jadid Nomor 479/YNJ/A.1/2018 tentang Statuta Universitas Nurul Jadid

3. Landasan Filosofis

Landasan filosofis merupakan asumsi-asumsi yang bersumber dari filsafat yang menjadi titik tolak dalam rangka praktek pendidikan dan atau studi pendidikan. Dalam konteks filsafat, manusia sebagai makhluk Tuhan Yang Maha Esa merupakan kesatuan badani-rohani. Sebagai kesatuan badani-rohani, manusia hidup dalam ruang dan waktu, sadar akan diri dan lingkungannya, mempunyai berbagai kebutuhan, insting, nafsu, serta tujuan hidup. Manusia memiliki potensi untuk beriman dan bertaqwa kepada Tuhan YME, berbuat baik, cipta, rasa, karsa, dan berkarya. Dalam eksistensinya manusia memiliki dimensi individualitas, sosialitas, kultural, moralitas, dan religius. Adapun semua itu menunjukkan adanya dimensi interaksi atau komunikasi, historisitas,

dan dimensi dinamika Dimensi historisitas menunjukkan bahwa eksistensi manusia saat ini terpaut pada masa lalunya sekaligus mengarah ke masa depan untuk mencapai tujuan hidupnya. Ia berada dalam perjalanan hidup, perkembangan dan pengembangan diri. Ia memang lahir sebagai manusia tetapi belum selesai mewujudkan diri sebagai manusia. Idealnya manusia mampu memenuhi berbagai kebutuhannya secara wajar, hidup sehat, mampu mengendalikan insting dan hawa nafsunya, serta mampu mewujudkan berbagai potensinya secara optimal, bebas, bertanggung jawab, serta mampu mewujudkan peranan individualnya, mampu melaksanakan peranan-peranan sosialnya, berbudaya, bermoral serta beriman dan bertaqwa kepada Tuhan YME. Dengan demikian ia mampu berinteraksi atau berkomunikasi secara mono-multi dimensi, serta terus menerus secara sungguh-sungguh menyempurnakan diri sebagai manusia untuk mencapai tujuan hidupnya (dunia-akhirat).

Sebagaimana dinyatakan Karl Jaspers, bahwa *to be a man is to become a man* (untuk menjadi manusia, manusia perlu didik dan mendidik diri). Implikasinya, pendidikan harus berfungsi memanusiakan manusia. Pendidikan adalah humanisasi. Sebagai humanisasi, pendidikan hendaknya dilaksanakan untuk membantu perealisasi/pengembangan berbagai potensi manusia, yaitu potensi untuk mampu: beriman dan bertaqwa terhadap Tuhan YME, berbuat baik, hidup sehat, potensi cipta, rasa, karsa dan karya. Semua itu harus dikembangkan secara menyeluruh dan terintegrasi dalam konteks kehidupan keberagamaan, moralitas, individualitas, sosialitas dan kultural. Dalam hal ini, pendidikan hendaknya dilaksanakan sepanjang hayat. Selain itu, materi dan cara-cara pelaksanaan pendidikan perlu dipilih atas dasar asumsi tentang hakikat manusia dan tujuan pendidikan yang diturunkan.

Berdasarkan hal tersebut, arah Rencana Strategis UNUJA diarahkan pada: (1) upaya pengembangan manusia yang sesuai dengan kodratnya (daya, cipta, rasa, dan karsa) dan selaras dengan kebutuhan, baik mahasiswa, orang tua mahasiswa, masyarakat, industri, dan lain sebagainya; (2) upaya pengembangan ilmu, teknologi, dan seni yang bermanfaat bagi pembangunan masyarakat

4. Landasan Sosial Budaya

Masyarakat merupakan sekelompok individu yang diorganisasikan oleh mereka sendiri ke dalam kelompok-kelompok berbeda. Kebudayaan merupakan perwujudan dari segala sesuatu yang dihasilkan oleh manusia sebagai bentuk reaksi terhadap tantangan yang dihadapi dalam rangka penyesuaian diri mereka dengan lingkungan sekitar. Setiap masyarakat mempunyai kebudayaan masing-masing, dengan demikian yang membedakan suatu masyarakat dengan masyarakat lainnya adalah kebudayaan. Hal ini mempunyai implikasi bahwa apa yang menjadi pemikiran, keinginan, dan reaksi seseorang terhadap sesuatu sangat tergantung kepada kebudayaannya.

Perubahan sosial budaya dalam suatu masyarakat akan mengubah pula pola pikir dan kebutuhan masyarakat tersebut. Kebutuhan masyarakat juga dipenuhi oleh kondisi dari masyarakat itu sendiri. Adanya perbedaan antara satu masyarakat dengan masyarakat yang lain sebagian besar disebabkan oleh pola pikir individu-individu yang menjadi anggota masyarakat tersebut. Di sisi lain kebutuhan masyarakat pada umumnya juga berpengaruh terhadap pola pikir individu-individu sebagai anggota masyarakat. Oleh karena itu, rencana strategis UNUJA diarahkan pada pemenuhan kebutuhan masyarakat modern yang bersifat teknologis dan mengglobal.

5. Tuntutan Masa Depan

Penyusunan Renstra UNUJA periode 2018-2022 ini mengacu pada dokumen perencanaan yang lebih tinggi tentang paradigma perubahan pendidikan global yang mampu menjamin bahwa perencanaan jangka panjang UNUJA sinergi dengan perkembangan pendidikan tinggi di masa yang akan datang. Adapun dokumen perencanaan yang dimaksud adalah sebagai berikut:

a. Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJN) 2005-2025

Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) adalah dokumen perencanaan pembangunan nasional yang merupakan jabaran dari tujuan dibentuknya Pemerintahan Negara Indonesia yang tercantum dalam Pembukaan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 dalam bentuk visi, misi, dan arah pembangunan nasional untuk masa 20 tahun ke depan yang mencakupi kurun waktu mulai dari tahun 2005 hingga tahun 2025.

Maksud dan tujuan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional Tahun 2005 - 2025, selanjutnya disebut RPJP Nasional, adalah dokumen perencanaan pembangunan nasional periode 20 (dua puluh) tahun terhitung sejak tahun 2005 sampai dengan tahun 2025, ditetapkan dengan maksud memberikan arah sekaligus menjadi acuan bagi seluruh komponen bangsa (pemerintah, masyarakat, dan dunia usaha) di dalam mewujudkan cita-cita dan tujuan nasional sesuai dengan visi, misi, dan arah pembangunan yang disepakati bersama sehingga seluruh upaya yang dilakukan oleh pelaku pembangunan bersifat sinergis, koordinatif.

Dalam RPJMN disebutkan bahwa salahsatu masalah yang dihadapi oleh bangsa Indonesia saat ini adalah rendahnya kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) yang berpengaruh terhadap berpengaruh terhadap kualitas tenaga kerja. Secara umum kualitas tenaga kerja Indonesia masih sangat rendah, Angkatan kerja lulusan perguruan tinggi atau diploma ke atas hanya sebanyak 4,6 persen, yang terdiri dari 2,2 persen lulusan Diploma I s/d III, dan 2,4 persen lulusan sarjana ke atas. Sebagai akibatnya, tingkat produktivitas tenaga kerja menjadi rendah. Tingkat pendidikan penduduk secara keseluruhan yang masih rendah, berpengaruh pula pada rendahnya daya serap atau adaptabilitas masyarakat terhadap teknologi, dan berdampak pada kurang berkembangnya teknologi, sehingga kurang mendukung pertumbuhan ekonomi. Pada tahun 2017 Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Indonesia cukup rendah dibandingkan dengan negara-negara di wilayah ASEAN yaitu baru mencapai 70,81.

Disebutkan juga bahwa tantangan lainnya yang dihadapi bangsa Indonesia dalam pembangunan SDM adalah akhlak dan moralitas sebagian masyarakat sebagai bentuk pelaksanaan ajaran agama dan kerukunan hidup intern dan antarumat beragama masih memprihatinkan. Berdasarkan kondisi bangsa Indonesia saat ini, tujuan pembangunan jangka panjang tahun 2005-2025 adalah mewujudkan bangsa yang maju, mandiri, dan adil sebagai landasan bagi tahap pembangunan berikutnya menuju masyarakat adil dan makmur dalam Negara Kesatuan Republik Indonesia berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.



Gambar 1.1: Pentahapan Pembangunan RPJPN 2005-2025

Untuk membangun sumber daya yang berkualitas dengan tuntutan persaingan yang semakin tinggi di masa yang akan datang menjadi tantangan bagi perguruan tinggi untuk memberikan pelayanan yang berkualitas yang mampu merespon globalisasi dan kebutuhan pembangunan nasional dalam rangka meningkatkan daya saing bangsa, melalui pengembangan kurikulum pendidikan yang dapat melayani keberagaman peserta didik, jenis, dan jalur pendidikan, serta kebutuhan pasar kerja dan pembangunan wilayah; peningkatan kualitas dan profesionalisme pendidik dan tenaga kependidikan lainnya; penyediaan sarana pendidikan yang bermutu; peningkatan penelitian dan penyebarluasan hasil penelitian, serta pelaksanaan pengabdian pada masyarakat.

Selain itu perguruan tinggi harus mampu mengembangkan budaya inovatif yang berorientasi ilmu pengetahuan dan teknologi, dan kesenian yang beradab diarahkan agar bangsa Indonesia berjaya di arena kompetisi global dalam era persaingan global yang menuntut penguasaan iptek yang tinggi bagi semua bangsa. Pengembangan budaya inovatif tersebut dilakukan melalui berbagai upaya peningkatan apresiasi masyarakat terhadap iptek, antara lain dengan mentransformasikan budaya mitos menjadi logos. Untuk itu dilakukan pengembangan budaya membaca dan budaya menulis sebagai basis membangun masyarakat pembaca (*reading society*), masyarakat belajar (*learning society*), masyarakat yang cerdas dan kritis (*smart and critical society*), masyarakat produktif, dan pembentukan budaya keilmuan. Sementara itu, pengembangan kesenian sebagai salah satu bentuk ekspresi dan kreativitas perlu didorong untuk mewujudkan keseimbangan antara kebutuhan material dan emosional. Agar pengembangan iptek dan kesenian tidak mengarah pada pemuasan semangat hedonisme sehingga menjadi boomerang bagi perjuangan kebudayaan, maka pengembangan iptek dan kesenian tetap harus diletakkan di dalam kerangka perjuangan meningkatkan harkat martabat dan peradaban manusia.

b. *United Nation's Sustainable Development Goals*

Dalam perencanaan jangka panjang dua puluh lima tahunan, RIP UNUJA 2018-2042 tidak hanya mampu mengakomodir dan bersinergi dengan dokumen perancangan nasional, namun juga selaras dengan isu-isu global diantaranya *Sustainable Development Goals* (SDGs). Dari program yang disepakati di forum PBB, SDGs memiliki 17 tujuan dan 165 sasaran pembangunan berkelanjutan yang telah dideklarasikan oleh 193 anggota PBB pada sidang umum ke-70. Dari 17 tujuan maka

salah satunya tentang kualitas pendidikan yang bersifat pembangunan berkelanjutan hingga 2030 menjadi isu strategis yang sangat relevan dalam penyusunan RIP UNUJA 2018-2042.

UNUJA sebagai perguruan tinggi harus mengambil peran untuk mewujudkan tercapainya tujuan perguruan tinggi yang berkualitas sebagai salah satu dari 17 Sasaran Global yang membentuk 2.030 agenda pembangunan berkelanjutan. Pendekatan terpadu sangat penting dilakukan untuk mewujudkan tujuan tersebut. Memperoleh pendidikan yang berkualitas adalah dasar untuk meningkatkan kehidupan masyarakat dan pembangunan berkelanjutan.

Mencapai pendidikan inklusif dan berkualitas untuk semua menegaskan kembali keyakinan bahwa pendidikan merupakan salah satu modal yang paling kuat dan terbukti untuk pembangunan berkelanjutan. Salah satu semangat dalam aspek ini adalah menjamin kualitas pendidikan inklusif dan adil dan mempromosikan kesempatan belajar seumur hidup bagi semua. Kemajuan besar telah dibuat terhadap peningkatan akses pendidikan di semua tingkatan dan meningkatkan angka partisipasi masyarakat, namun upaya lebih berani dibutuhkan untuk membuat langkah yang lebih besar untuk mencapai tujuan pendidikan universal.



Gambar 1.2: Piramida 17 tujuan pembangunan berkelanjutan

Adapun target dari pembangunan berkelanjutan sebagaimana tercantum dalam dokumen SDGs yang relevan dengan pembangunan pendidikan tinggi dan relevan untuk dijadikan dasar perumusan RIP UNUJA 2018-2042 diantaranya sebagai berikut.

- 1) Tahun 2030, menjamin akses yang sama bagi peserta didik untuk mendapatkan pendidikan yang terjangkau dan kualitas teknis, kejuruan dan pendidikan tinggi, termasuk perguruan tinggi.
- 2) Tahun 2030, secara substansial meningkatkan jumlah remaja dan orang dewasa yang memiliki keterampilan yang relevan, termasuk keterampilan teknis dan kejuruan, untuk pekerjaan, pekerjaan yang layak dan kewirausahaan.
- 3) Tahun 2030, menghilangkan disparitas gender dalam pendidikan dan menjamin akses yang sama untuk semua tingkat pendidikan dan pelatihan kejuruan untuk rentan, termasuk penyandang cacat, masyarakat adat dan anak-anak dalam situasi rentan.
- 4) Tahun 2030, secara substansial memperluas secara global jumlah beasiswa yang

tersedia untuk negara-negara berkembang, di negara-negara berkembang khususnya, pulau kecil yang sedang berkembang dan negara-negara Afrika, untuk pendaftaran di pendidikan tinggi, termasuk pelatihan kejuruan dan informasi dan teknologi komunikasi, teknis, teknik dan program ilmiah, di negara maju dan negara berkembang lainnya.

c. *World Economic Forum's Report of Human Capital Index*

Dalam laporan berjudul *Global Human Capital Report 2017*, *World Economic Forum* (WEF) mengkaji kualitas SDM di 130 negara berdasarkan sejumlah indikator yang dipakai, dan di tahun 2017 Indonesia masih berada di urutan ke-65. Rata-rata kualitas SDM di Indonesia masih berada di bawah negara ASEAN lainnya, seperti Singapura di urutan ke-11, Malaysia di urutan ke-33, Thailand di urutan ke-40, dan Filipina di urutan ke-50. Laporan itu memotret seberapa berkualitas SDM di tiap-tiap golongan umur lewat empat elemen indikator human capital, yakni (1) *capacity* (kemampuan pekerja berdasarkan melek huruf dan edukasi), (2) *deployment* (tingkat partisipasi pekerja dan tingkat pengangguran), (3) *development* (tingkat dan partisipasi pendidikan), dan (4) *know-how* (tingkat pengetahuan dan kemampuan pekerja serta ketersediaan sumber daya) di tiap negara.

Berdasarkan empat indikator tersebut, WEF memberi peringkat Indonesia di tahun 2017 sebagai berikut:

- 1) Berdasarkan indikator *capacity*, Indonesia berada di peringkat ke-64 dengan nilai 69,72. Nilai itu didasarkan pada tingkat buta huruf dan kemampuan berhitung yang telah mencapai nilai 99,7 di golongan umur 15-24 tahun.
- 2) Berdasarkan indikator *deployment* yang didasari nilai-nilai penyerapan sumber daya manusia dan tingkat pengangguran di berbagai jenjang umur, posisi Indonesia berada di peringkat ke-82 dunia dengan skor 61,58.
- 3) Berdasarkan indikator *development*. kondisi pendidikan di Indonesia mendapatkan skor 67,24 dan menempati peringkat ke-53 dunia.
- 4) Berdasarkan indikator *know-how*, Indonesia masih berada di peringkat ke-80 dunia dengan angka partisipasi sebesar 50,21.

Terkaitangkatan kerja, termasuk potensi daya saingnya dapat diketahui gambaran kecil atas karakteristik daya saing yang mendominasi angkatan kerja di Indonesia. Untuk soal *high-skilled employment share*, Indonesia berada di peringkat ketiga terbawah, dengan skor 9,9. Nilai Indonesia ini sangat jauh dibandingkan dengan Singapura di tempat pertama, dengan skor 56,2; ataupun Brunai Darussalam, dengan skor 40,8. Untuk *medium-skilled employment share*, Indonesia pun masih berada di peringkat ketiga terbawah. Namun, skor yang dipegang Indonesia (81,9) cenderung tidak jauh berbeda dengan negara ASEAN lainnya. Laos, yang menjadi peringkat pertama untuk soal ini, memiliki skor 98,9.

Berdasarkan uraian tersebut salah satu yang menjadi titik fokus perbaikan adalah kualitas pendidikan tinggi serta kesiapan lulusannya dalam memasuki dunia kerja. Penyusunan RIP UNUJA 2018-2043 menjadi salah satu upaya untuk memperbaiki kualitas pendidikan nasional secara umum dan UNUJA pada khususnya.

Country	OVERALL INDEX		CAPACITY SUBINDEX		DEPLOYMENT SUBINDEX		DEVELOPMENT SUBINDEX		KNOW-HOW SUBINDEX	
	Score	Rank	Score	Rank	Score	Rank	Score	Rank	Score	Rank
Philippines	64.36	50	78.83	19	60.64	87	65.67	60	52.30	60
Mongolia	64.35	51	80.57	11	67.56	49	66.09	59	43.18	111
Argentina	64.34	52	72.31	51	57.91	102	73.80	24	53.35	56
Chile	64.22	53	77.56	23	59.85	97	67.46	51	52.01	65
Bolivia	64.06	54	75.02	36	72.65	30	68.25	48	40.31	123
Qatar	63.97	55	58.67	94	78.50	10	67.45	52	51.25	69
Panama	63.85	56	74.33	40	66.71	59	62.15	76	52.19	62
Tajikistan	63.79	57	79.20	17	60.63	88	63.14	73	52.20	61
Brunei Darussalam	62.82	58	58.95	93	67.08	55	66.73	55	58.53	40
Trinidad and Tobago	62.54	59	68.67	71	67.18	53	63.87	64	50.44	78
Serbia	62.50	60	68.43	73	54.96	112	71.79	36	54.81	49
Costa Rica	62.38	61	71.05	56	56.07	110	69.02	43	53.38	55
Moldova	62.29	62	72.19	52	64.46	72	63.16	72	49.34	85
Uruguay	62.26	63	71.00	57	63.85	74	63.49	68	50.71	75
Vietnam	62.19	64	62.26	85	81.12	6	63.62	67	41.76	120
Indonesia	62.19	65	69.72	64	61.58	82	67.24	53	50.21	80

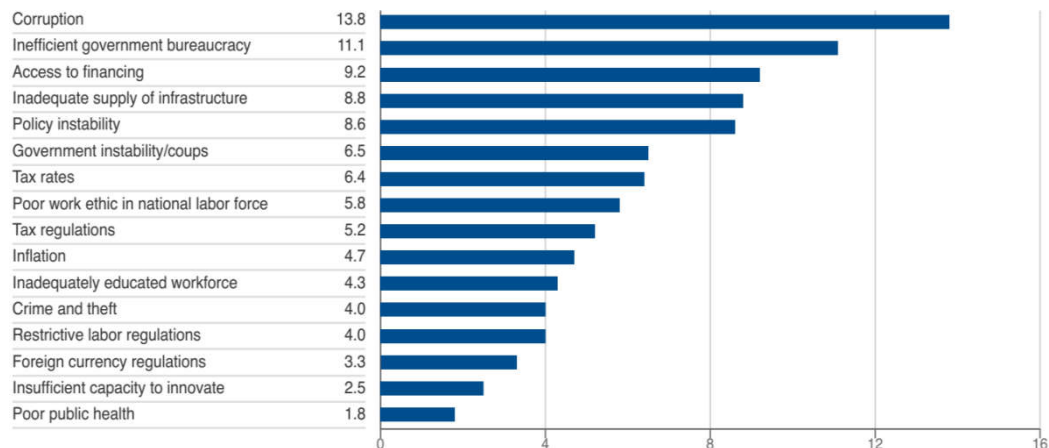
Gambar 1.3: Global Human Capital Index tahun 2017

d. World Economic Forum's Report of Global Competitiveness Index

Global Competitiveness Index (GCI) merupakan laporan tahunan yang telah disusun oleh Executive Chairman World Economic Forum (WEF), metode tersebut kemudian dikembangkan di tahun 2005 oleh Xavier Salai Martin dan sejak saat itu metode dan berbagai hasil laporan GCI ditemukan dan diumumkan. Menurut laporan *Global Competitiveness Report 2017-2018* yang dilansir World Economic Forum, Indonesia masih berada diperingkat ke-36 dari 137 negara dan berada di peringkat ke-4 tingkat ASEAN.

Untuk laporan GCI tahun 2017-2018, WEF menggunakan 12 pilar untuk mengukur daya saing yang menjadi penentu dari pertumbuhan jangka panjang dan faktor esensial dalam pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan sebuah negara. 12 pilar tersebut diantaranya adalah insituisi (*insitutions*), infrastruktur (*infrastructure*), lingkungan makroekonomi (*macroeconomic environment*), kesehatan dan pendidikan primer (*health and primary education*), pendidikan tinggi dan pelatihan keterampilan (*higher education and training*), efisiensi pasar barang (*goods market efficiency*), efisiensi pasar tenaga kerja (*labour market efficiency*), pengembangan pasar finansial (*financial market development*), kesiapan teknologi (*techological readiness*), besaran pasar (*market size*), kepuasan berbisnis (*business sophistication*) dan inovasi (*innovations*).

Meski berada pada peringkat ke-36, namun menurut WEF yang menjadi permasalahan mendasar penyebab menurunnya daya saing Indonesia adalah korupsi yang menempati peringkat pertama (13,8). Selain itu permasalahan mendasar yang harus segera diperbaiki adalah keterbatasan sumber daya manusia terdidik (4,3), serta kurangnya inovasi (2,5).



Gambar 1.4: Faktor Paling Problematik dalam Menjalankan Bisnis

Berdasarkan permasalahan di atas, maka perguruan tinggi harus mampu mengambil peran dalam menciptakan SDM yang memiliki budi pekerti luhur, cerdas spiritual dengan nilai-nilai keimanan yang kuat sehingga mampu menjadi pribadi yang amanah dan bertanggung jawab. Unggul dalam kegiatan riset, mampu menghasilkan hasil riset yang inovatif sehingga memberikan manfaat bagi masyarakat luas dan mampu bersaing di tingkat nasional maupun internasional.

Disisi lain globalisasi secara langsung menimbulkan pengaruh yang sangat urgen terhadap pentingnya penyiapan berbagai sektor pendidikan tinggi. *Free market* yang diikuti dengan pergerakan modal, informasi, dan mobilisasi SDM perlu menjadi perhatian khusus perguruan tinggi khususnya dalam mempersiapkan tenaga kerja yang berkahlakul karimah dan dapat bersaing di dunia global. Oleh karena itu dalam rencana pengembangan UNUJA perlu mengangkat isu perbaikan kualitas pendidikan tinggi dan inovasi yang berdaya saing. Karena UNUJA sudah bukan lagi perguruan tinggi yang hanya bersaing dengan PT nasional, namun juga bersaing dengan perguruan tinggi internasional.

e. Perubahan Paradigma Perguruan Tinggi

Di era globalisasi, setiap orang dituntut untuk mampu mengatasi berbagai masalah yang kompleks sebagai akibat pengaruh perubahan global. Ada empat kecenderungan perubahan yang akan mempengaruhi pola-pola kehidupan yaitu pertama, perubahan lingkungan ekonomi, sosial dan pengetahuan dan teknologi; kedua, perubahan dalam lingkungan kerja; ketiga, perubahan dalam harapan pelanggan; dan empat, perubahan harapan para pekerja. Dengan demikian, pada tatanan global ini seluruh umat manusia di dunia dihadapkan pada tantangan yang bersumber dari perkembangan global sebagai akibat pesatnya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Globalisasi dalam dunia pendidikan memberi dampak ganda yaitu dampak yang positif (menguntungkan) dan dampak yang negative (merugikan). Dampak yang menguntungkan, adalah memberi kesempatan kerjasama yang seluas-luasnya di bidang pendidikan kepada negara-negara di dunia. Namun di sisi lain, jika Indonesia tidak mampu bersaing di bidang pendidikan dengan negara lain, karena kualitas SDM yang lemah misalnya, maka konsekuensinya akan merugikan bangsa Indonesia

sendiri. Oleh karenanya, tantangan Indonesia di bidang pendidikan pada masa yang akan datang ialah meningkatkan daya saing dan keunggulan kompetitif dengan mengandalkan pada kemampuan SDM, teknologi, dan manajemen tanpa mengurangi keunggulan komparatif yang telah dimiliki bangsa Indonesia.

Tantangan perguruan tinggi di era global adalah ditandai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang penuh dengan persaingan. Cepat atau lambat, perguruan tinggi di Indonesia yang akan datang, harus menghadapi peningkatan kualitas perguruan tinggi selaku lembaga pendidikan yang harus menghasilkan SDM yang berkualitas dan memiliki keunggulan dalam berbagai aspek kehidupan. Perguruan tinggi merupakan salah satu subsistem pendidikan nasional yang tidak dapat dipisahkan dari subsistem lainnya baik di dalam maupun di luar system pendidikan.

Keberadaan perguruan tinggi dalam keseluruhan kehidupan berbangsa dan bernegara, mempunyai peran yang amat besar melalui Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pasal 20 ayat (2) dinyatakan bahwa perguruan tinggi berkewajiban menyelenggarakan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Melalui dharma pendidikan tinggi yang pertama, perguruan tinggi harus mampu memberdayakan proses pendidikan yang sedemikian rupa agar seluruh mahasiswanya berkembang menjadi lulusan sebagai SDM berkualitas yang memiliki kompetensi paripurna secara intelektual, profesional, sosial, moral dan personal.

Dharma kedua yaitu penelitian, perguruan tinggi harus mampu mewujudkan sebagai satu institusi ilmiah akademik yang dapat menghasilkan berbagai temuan inovatif melalui kegiatan-kegiatan ilmiah berupa penelitian. Melalui penelitian tersebut, perguruan tinggi dapat mengembangkan dirinya serta memberikan sumbangan nyata bagi pengembangan bidang keilmuan dan aplikasi dalam berbagai upaya pembaharuan. Selanjutnya melalui dharma ketiga yaitu pengabdian kepada masyarakat, keberadaan perguruan tinggi harus dapat dirasakan manfaatnya bagi kemajuan masyarakat luas. Hal ini mengandung makna bahwa keberadaan perguruan tinggi di Indonesia harus dirasakan oleh masyarakat di sekitarnya dengan memberikan pemahaman kepada masyarakat sesuai dengan bidangnya.

Melihat realitas tersebut, UNUJA harus mampu mencetak lulusan SDM berkualitas yang memiliki kompetensi mempunyai secara intelektual, profesional, sosial, moral dan personal sehingga mampu bersaing daya saing dengan lulusan perguruan ASEAN. Dan di tahun 2020 lulusan perguruan tinggi di Indonesia dituntut bersaing dengan seluruh lulusan perguruan tinggi negara di dunia untuk menghadapi pemberlakuan *World Trade Organization* (WTO) secara penuh.

Sebagai perguruan tinggi yang baru menyandang gelar Universitas melalui proses *merger* (penggabungan), UNUJA telah melakukan berbagai macam langkah untuk menciptakan lulusan yang berkualitas dan berdaya saing sesuai dengan tuntutan dunia kerja dan tuntutan global. Diantaranya melalui perumusan dan pengembangan kurikulum berbasis KKNi diintegrasikan dengan muatan inovasi, kewirausahaan, pengembangan softskill, pengembangan karakter kepesantrenan dan kebangsaan serta penanaman wawasan internasional untuk mencetak SDM yang memiliki daya saing global.

Selain tuntutan peningkatan kualitas lulusan, globalisasi juga menuntut peningkatan kualitas perguruan tinggi melalui perbaikan dan pengembangan sesuai standarnasional dan internasional, dapat menduduki ranking perguruan tinggi tingkat internasional setara *World Class University (WCU)*. Oleh karena itu, seluruh elemen perguruan tinggi juga dituntut berstandart internasional, termasuk peningkatan fasilitas, peningkatan proses pelayanan dan pengajaran, dan peningkatan penelitian berkelas Internasional, peningkatan jumlah mahasiswa serta penerapan teknologi informasi dan terintegrasi.

Dengan adanya tantang persaingan perguruan tinggi Indonesia dengan perguruan tinggi asing di masa sekarang dan yang akan datang, UNUJA harus segera mempersiapkan diri agar mampu menjadikan perguruan tinggi asing sebagai mitra bagi pengembangan UNUJA dan bukan dijadikan sebagai suatu ancaman yang serius dengan mengarahkan pola pengelolaan sesuai pergeseran paradigma perguruan tinggi di era globalisasi.

Tabel 1.1: Pergeseran Paradigma Perguruan Tinggi

No	Paradigma PT saat ini	Paradigma PT masa depan
1	Mencari pekerjaan	Menciptakan lapangan kerja
2	Fokus ke pendidikan	Akademi, riset, inovasi, vokasi, profesi
3	Fokus pada input	Focus pada outcome
4	Bersifat “Produksi Masal”	<i>Teknology enable innovation</i>
5	Dana bergantung ke mahasiswa	Dana mandiri melalui stakeholder dan bisnis PT
6	Akademik dan riset	Akademik, riset, karakter, akhlak dan inovasi
7	<i>Course based</i>	<i>Research based leading to innovation</i>
8	Pendidikan di kelas	Pendidikan berbasis IT

Untuk menjadi perguruan tinggi tingkat internasional setara *World Class University (WCU)*, saat ini UNUJA telah memiliki tekad kuat yang diwujudkan dengan berbagai upaya penataan dan perbaikan dengan melibatkan seluruh pemangku kepentingan meliputi tenaga pendidik, tenaga kependidikan, mahasiswa, alumni, mitra kerja, pengguna lulusan, dan masyarakat sekitar. Penataan dan perbaikan dilakukan mulai dari level strategis sampai level teknis operasional. Berbagai upaya yang telah dilakukan UNUJA saat ini antara lain pembentukan Lembaga Pengembangan Profesionalitas Dan Kewirausahaan (LPPK) yang khusus menangani peningkatan karir tenaga pendidik dan kependidikan, serta pengembangan inkubasi bisnis dari produk penelitian dan kreatifitas mahasiswa. Lembaga Integrasi Kokurikuler (LIK) untuk mengintegrasikan kurikulum berbasis KKNl dengan pengembangan mutu keagamaan dan kepesantrenan, serta pengembangan Bahasa asing (arab, inggris dan mandarin). Lembaga Hubungan Masyarakat dan Protokuler (HUMPRO) sebagai lembaga khusus yang menangani perluasan dan optimalisasi fungsi kerjasama tingkat nasional dan internasional, serta peningkatan *image*kelembagaan. Lembaga Pusat Data dan Informasi (PDSI) sebagai ujung tombak pengembangan sistem informasi terintegrasi. Selain itu UNUJA juga telah

mengembangkan sistem pembelajaran *Lab Base Education (LBE)* yang bertujuan mengintegrasikan penelitian dan pengajaran untuk meningkatkan publikasi internasional.

C. SISTEMATIKA RENSTRA

Secara garis besar penyusunan Renstra UNUJA 2018-2022 mencakup: (1) bab pendahuluan yang terdiri dari subbab latar belakang, landasan penyusunan, dan sistematika penulisan Renstra; (2) bab kondisi umum yang terdiri dari subbab selang pandang, kondisi internal, kondisi eksternal, isu strategis, serta diagnosis dan strategi pengembangan UNUJA; (3) bab visi, misi, tujuan, kebijakan strategis dan sasaran program yang terdiri dari subbab visi, misi, tujuan, dan kebijakan strategis dan sasaran program; (4) bab arah kebijakan dan strategi pengembangan UNUJA, yang terdiri dari subbab arah kebijakan pengembangan UNUJA dan strategi pengembangan UNUJA; (5) bab program dan indikator kinerja tahun 2018-2022, yang terdiri dari subbab program kerja dan indikator kinerja program; dan (6) bab kerangka implementasi, yang terdiri dari subbab sosialisasi, sumber daya, koordinasi, tata kelola, dan pengawasan internal, sistem pemantauan dan evaluasi, sistem penjaminan dan pengendalian mutu, komitmen puncak dan sistem implementasi kegiatan.

**BAB II
KONDISI UMUM****A. SELAYANG PANDANG**

UNUJA merupakan penggabungan dari Institut Agama Islam Nurul Jadid (IAI NJ)— yang berdiri atas dasar Surat Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 96 Tahun 1988, Sekolah Tinggi Teknologi Nurul Jadid (STTNJ) yang berdiri atas dasar Surat Keputusan DIKTI Nomor 06/D/O/1999 tanggal 4 Agustus 1999 dan Sekolah Tinggi Kesehatan Nurul Jadid (STIKES NJ) yang berdiri atas dasar Surat Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 114/D/O/2009.

IAINJ merupakan penggabungan dari beberapa perguruan dan sekolah tinggi di lingkungan PP. Nurul Jadid. Lembaga pendidikan tinggi pertama di Nurul Jadid adalah ADIPNU (Akademi Dakwah dan Ilmu Pendidikan Nahdlatul Ulama) yang didirikan pada tanggal 20 Juni 1968. ADIPNU meningkat statusnya menjadi Perguruan Tinggi Ilmu Dakwah Nurul Jadid (PTID NJ) pada tanggal 29 Januari 1972 berdasarkan Keputusan Menteri Agama Nomor 6 Tahun 1972. Pada tanggal 26 Juli 1985 berdiri Sekolah Tinggi Ilmu Syariah Nurul Jadid (STIS NJ) berdasarkan Surat Keputusan Dirjen Pembinaan Kelembagaan Agama Islam Nomor KEF/E.III/PP.00.9/196/85. Pada tanggal 21 Juli 1986, berdiri Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Nurul Jadid (STIT NJ). Baru pada tahun 1988, ketiga perguruan/sekolah tinggi tersebut (PTID NJ, STIS NJ dan STIT NJ) bergabung menjadi Institut Agama Islam Nurul Jadid (IAI NJ) berdasarkan Surat Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 96 Tahun 1988. Sekolah Tinggi Teknologi Nurul Jadid (STTNJ) didirikan pada tanggal 8 Januari 1999 berdasarkan Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 06/D/O/1999. Terakhir, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Nurul Jadid (STIKES NJ) didirikan pada tanggal 3 Agustus 2009 berdasarkan Surat Keputusan Kementerian Pendidikan Nasional Nomor 114/D/O/2009.

Yayasan Nurul Jadid Paiton, sebagai badan Penyelenggara Perguruan Tinggi yang ada di lingkungan Pondok Pesantren Nurul Jadid mempunyai tekad untuk menyatukan atau menggabungkan 3 (tiga) Perguruan Tinggi yang telah ada, yakni Institut Agama Islam Nurul Jadid (IAINJ), Sekolah Tinggi Teknologi Nurul Jadid (STTNJ), dan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Nurul Jadid (STIKESNJ) untuk menjadi sebuah Universitas. Pada tanggal 5 Agustus 2017 Yayasan Nurul Jadid Paiton, mengajukan penggabungan (merger) 3 (tiga) Perguruan Tinggi tersebut menjadi Universitas, hal ini sesuai dengan dasar rujukan pada Permenristekdikti No. 100 tahun 2016 tentang pendirian, perubahan, dan penggabungan Perguruan Tinggi Negeri, serta pendirian, perubahan, dan pencabutan izin Perguruan Tinggi swasta.

Dengan tekad dan semangat yang kuat untuk mewujudkan sebuah Universitas Nurul Jadid, maka Universitas Nurul Jadid berdiri berdasarkan Surat Keputusan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 598/KPT/I/2017 tertanggal 19 Oktober 2017. Universitas Nurul Jadid diresmikan oleh Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi pada tanggal 29 Oktober 2017 yang selanjutnya disingkat UNUJA. Sebagai penyelenggara pendidikan tinggi dalam sistem pendidikan nasional, UNUJA diharapkan memiliki peran dalam ikut serta berpartisipasi aktif melaksanakan pembangunan nasional, terutama dalam mencerdaskan kehidupan bangsa, mewujudkan tujuan pendidikan nasional yaitu membangun manusia seutuhnya dan mengembangkan masyarakat melalui pelaksanaan Tri

Dharma Perguruan Tinggi. UNUJA dalam kurun waktu 6 (enam) bulan mengalami sebuah proses transisi, tranformasi dan inkulturasi budaya kerja, kelembagaan, keuangan, organisasi, tata kelola, dan akademik.



Gambar 2.1: Transformasi Universitas Nurul Jadid

Universitas Nurul Jadid yang berada di lingkungan Pondok Pesantren Nurul Jadid adalah lembaga Perguruan Tinggi dimana UNUJA dapat mengakomodir gagasan dan cita-cita Pendiri Pondok Pesantren Nurul Jadid dengan Panca kesadaran dan Trilogi Santri-nya, disamping cita-cita luhur pendiri bahwa Pendiri Pondok Pesantren Nurul Jadid, KH. Zaini Mun'im berpesan bahwa "Tujuan mendirikan Pondok Pesantren Nurul Jadid ini tidak hanya ingin mencetak kiai saja, tapi juga insan yang beriman dan punya komitmen tinggi terhadap perjuangan, di mana pun mereka berada dan sebagai apa pun." Atas dasar ini merumuskan prinsip dasar santri yang tertuang sebagai Trilogi Santri dan Pancakesadaran Santri. Dengan berdirinya Universitas Nurul Jadid, maka kemudian bisa menjadi wadah bagi proses dan produk melalui Tri Dharma Perguruan Tinggi yakni; pendidikan, penelitian, dan pengabdian pada masyarakat menjadi kader-kader bangsa yang bermanfaat dengan cara kekeluasaan UNUJA membuka prodi-prodi sesuai dengan apa yang dibutuhkan oleh masyarakat dan stakeholder.

UNUJA memiliki pondasi dasar untuk pengembangan kelembagaan menjadi lembaga Perguruan Tinggi yang berkeadaban berdasarkan pada prinsip dasar santri yakni Trilogi Santri ; 1). Memperhatikan kewajiban furudlul 'ainiyah, 2). Mawas diri dengan meninggalkan dosa-dosa besar, dan 3). Berbudi luhur pada Allah dan makhluk. Sementara Panca kesadaran santri ; 1). Kesadaran beragama, 2). Kesadaran berilmu, 3) Kesadaran berorganisasi, 4). Kesadaran bermasyarakat, dan 5). Kesadaran berbangsa dan bernegara. Berdasarkan Trilogi dan Pancakesadaran Santri ini terumus dalam visi Universitas Nurul Jadid adalah menjadi Perguruan Tinggi berkeadaban berdasarkan Trilogi dan Pancakesadaran Pesantren Nurul Jadid dalam mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni, berjiwa kewirausahaan, dan berwawasan keindonesiaan pada tahun 2042. Konsep dasar ini akan memberi manfaat bagi UNUJA untuk mengembangkan keunikan sekaligus keunggulan yang kompetitif (Competitive advantage) diantara Perguruan Tinggi yang ada di tanah air. Namun demikian dengan bertambahnya disiplin keilmuan yang telah dan akan dibuka di Universitas Nurul Jadid pada berbagai program Studi yang diselenggarakan , maka UNUJA dituntut untuk dapat menjadi Perguruan Tinggi yang memiliki daya saing (Comparative advantage) terhadap Perguruan Tinggi lainnya.

Sebagai upaya sadar yang akan dilakukan oleh Universitas Nurul Jadid untuk penguatan tersebut, Universitas Nurul Jadid mencanangkan visi jangka panjangnya sebagai Perguruan Tinggi di tingkat Dunia (World Class University) Menjadi Perguruan Tinggi yang berkeadaban berdasarkan Trilogi dan Pancakesadaran Pesantren Nurul Jadid dalam mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni, berjiwa kewirausahaan, dan berwawasan keindonesiaan pada tahun 2042. Predikat Universitas kelas dunia merujuk pada rekognisi semangat dan terwujudnya penggabungan 3 (tiga) Perguruan Tinggi Nurul Jadid yang terealisasi pada Surat Keputusan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 598/KPT/I/2017 tertanggal 19 Oktober 2017. Hal ini terukur pada output kualitas SDM yang dihasilkan, mutu, elevansi, dan manfaat penelitian dalam konteks pengembangan ilmu dan pemecahan-pemecahan sosial dan kemanusiaan serta kontribusi lembaga dalam mendorong perubahan sosial budaya secara masif. Untuk mencapai hal tersebut Universitas Nurul Jadid perlu merencanakan dan langkah-langkah strategis secara sistematis dan berkelanjutan.

Renstra Universitas Nurul Jadid 2018-2022 ini dibuat sebagai rencana strategis yang pertama sebagai lembaga Perguruan Tinggi setelah tergabungnya 3 (tiga) Perguruan Tinggi Nurul Jadid. Pada Renstra ini dirancang berdasarkan adanya peluang, ancaman, kekuatan, dan kelemahan berdasarkan hasil analisis terhadap kondisi eksternal dan internal berjalan yang menjadi dasar perumusan kebijakan dan program pengembangan Universitas Nurul Jadid 2018-2022. Sebagai dokumen perencanaan satuan kerja (Satker), Universitas Nurul Jadid mengacu pada dokumen Rencana Pembangunan Jangka Panjang (RPJN) 2005-2009, Rencana Strategis Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi 2015-2019, United Nation's Sustainable Developments Goal, World Economic Forum's Report of Human Capital Indeks, *World Economic Forum's Report of Global Competitiveness Index*, dan *Masyarakat Ekonomi Asean*.

Dalam kedudukan tersebut di atas, Renstra Universitas Nurul Jadid 2018-2022 berfungsi sebagai pedoman dan bersifat mengikat kepada seluruh unit kerja yang berada di bawah Universitas Nurul Jadid dalam penyusunan, pelaksanaan, dan monitoring serta evaluasi program dan kegiatan. Di samping itu ia juga berfungsi sebagai panduan dalam penyusunan Rencana Strategis Fakultas, Sekolah Pascasarjana, serta semua Unit/lembaga di lingkungan Universitas Nurul Jadid.

B. ANALISIS KONDISI

Universitas Nurul Jadid dalam merancang strategi pengembangan melalui Renstra 2018-2022 didasarkan pada kondisi ideal saat ini terkait dengan kekuatan, kelemahan, peluang, dan tantangan pada 4 (empat) kelompok bidang berdasarkan kondisi internal (kekuatan dan kelemahan) dan kondisi eksternal (peluang dan ancaman) terutama yang berkaitan dengan visi-misi yang diemban. Fokus utama SWOT (*Strength, Weakness, Opportunity, dan Threat*) adalah posisi saat ini dikaitkan dengan predikat dan status *Good Governance University*. Hasil gambaran SWOT kemudian digunakan untuk pembuatan program kegiatan untuk mencapai visi ke depan secara bertahap dalam rentang waktu sampai dengan 2022. Keberhasilan program dievaluasi secara berkala berdasarkan indikator kinerja utama yang telah ditentukan besarnya.

Tabel 2.1: Analisis Kondisi Internal dan Eksternal

BIDANG PENDIDIKAN	
Kondisi Internal	
Kekuatan (<i>Strength</i>)	Kelemahan (<i>Weakness</i>)
<ul style="list-style-type: none"> a) Merupakan salah satu Perguruan Tinggi Swasta (PTS) yang berada di bawah lingkungan dan naungan Pondok Pesantren b) Varian fakultas dan program studi cukup beragam. Terdapat empat fakultas dan satu sekolah pascasarjana dengan 22 Program studi S1, 1 Diploma Tiga, 1 Pendidikan profesi serta 2 Program studi S2 yang mampu mengakomodasi variasi kebutuhan masyarakat dan stakeholder. Beberapa Program Studi telah terakreditasi. c) UNUJA memiliki Pondok Mahasiswa (POMAS) sebagai pusat pembinaan mahasiswa dalam berbagai bidang disiplin keilmuan d) Memiliki fasilitas untuk perkuliahan, laboratorium komputer dan laboratorium micro teaching dengan dana mandiri. e) Adanya sistem penjaminan mutu akademik yang berorientasi pada penilaian BAN PT, Pelayanan Prima, dengan dikendalikan oleh Lembaga Penjamin Mutu (LPM). f) Peningkatan jumlah koleksi pustaka per tahun, adanya digital library, dan transaksi perpustakaan online bukan saja meningkatkan kemudahan informasi bagi segenap mahasiswa dan dosen tetapi juga bagi komunitas ilmiah di luar kampus. g) UNUJA terus meningkatkan kemampuan mahasiswa untuk 	<ul style="list-style-type: none"> a) Rasio dosen dan mahasiswa belum ideal secara keseluruhan, terutama pada aspek literasi dosen tetap dengan program studi. b) Proporsi doktor belum ideal dan dosen bergelar profesor masih belum ada di UNUJA. c) Rasio input output mahasiswa pada program studi kurang seimbang pada sebagian jenjang prodi. d) Fasilitas sarana pembelajaran untuk semua fakultas masih belum terpenuhi (laboratorium, koleksi buku mata kuliah dan media pembelajaran) e) Beberapa fasilitas masih dalam tahapan pengembangan, dan tidak bisa diselesaikan dalam waktu yang singkat (gedung perkuliahan, laboratorium, aula, mushola dan tempat parkir). f) Belum adanya Prodi yang telah memperoleh nilai akreditasi "A" dari BAN-PT. g) Proses pendidikan hanya berfokus pada upaya peningkatan kecerdasan intelektual (<i>intellectual intelligence</i>). h) Pola pikir pendidikan yang berorientasi pada pencarian lapangan kerja, bukan pada penciptaan lapangan kerja. i) Belum ada proses pendidikan yang secara khusus diciptakan untuk menghasilkan alumni yang berjiwa wirausaha (<i>entrepreneur</i>). j) Kurikulum belum berorientasi pada kebutuhan pasar kerja, masih berorientasi pada keilmuan, sehingga tidak memiliki daya saing. k) Kemauan dosen menulis buku ajar atau e-book untuk referensi mahasiswa masih rendah.

<p>menguasai bahasa asing dan teknologi informasi serta memberikan fasilitas laboratorium dan kursus tambahan pada kedua bidang tersebut.</p> <p>h) Manajemen pengelolaan yang terbuka dan progresif dari tingkat Universitas sampai Jurusan baik untuk dosen, karyawan, mahasiswa, dan masyarakat umum.</p> <p>i) UNUJA sebagai PTS otonom.</p>	
Kondisi Eksternal	
Peluang (<i>Opportunity</i>)	Tantangan (<i>Threat</i>)
<p>a) Kondisi Paiton Probolinggo yang berada di wilayah tapal kuda, sangat strategis.</p> <p>b) Anggaran Pendidikan dari pemerintah yang semakin meningkat sesuai dengan amanat Undang-Undang.</p> <p>c) Keberadaan institusi pendidikan dan riset regional maupun internasional, dapat dimanfaatkan bagi pengembangan tridharma UNUJA.</p> <p>d) Adanya lembaga pendidikan tingkat SLTA yang berada di bawah naungan Yayasan Nurul Jadid potensial untuk menjadicalon mahasiswa.</p> <p>e) Demografi, geografi, dan potensi daerah Jawa Timur dan Indonesia bagian timur, cukup besar untuk bersinergi dalam pengembangan daerah.</p> <p>f) Lapangan kerja yang luas bagi para alumni yang dapat diakses secara terbuka, baik langsung maupun tidak langsung dan secara kelembagaan.</p>	<p>a) Tuntutan masyarakat, dunia usaha, dan industri akan kualitas produk teknologi yang tinggi melalui riset.</p> <p>b) Semakin banyaknya jumlah universitas di Indonesia, khususnya di Probolinggo.</p> <p>c) Globalisasi dan MEA menuntut mutu lulusan yang berdaya saing tinggi.</p> <p>d) Segala peraturan sistem pendidikan yang diberlakukan oleh Dikti sering berubah tanpa adanya evaluasi bersama.</p>

g) Banyak lembaga internasional, baik Perguruan Tinggi maupun industri yang memungkinkan adanya peluang kerjasama untuk pengembangan fasilitas pendidikan, pertukaran dosen dan mahasiswa.

BIDANG PENELITIAN DAN PENGABDIAN PADA MASYARAKAT

Kondisi Internal

Kekuatan (*Strength*)

Kelemahan (*Weakness*)

- a) Mempunyai jurnal yang dikelola oleh Lembaga Penelitian, Penerbitan, dan Pengabdian pada Masyarakat (LP3M) yang didukung bersinergi dengan jurnal-jurnal Prodi yang ada di fakultas.
- b) Mempunyai jurnal yang dikelola oleh Lembaga Pusat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LP3M) yang didukung dengan Jurnal yang dikelola oleh Prodi yang ada di lingkungan UNUJA.
- c) Adanya LP3M sebagai fasilitator penelitian dan publikasi hasil penelitian Dosen dan mahasiswa.
- d) Jumlah artikel dosen UNUJA yang dipublikasikan di jurnal nasional dan internasional terakreditasi dan terindeks, mengalami peningkatan.
- e) Beberapa penelitian dilakukan dengan kualitas yang tinggi dan memiliki nilai tawar dalam melakukan kerjasama penelitian, dalam maupun luar negeri.
- f) Telah memiliki Lembaga Bahasa Asing yang telah memperoleh sertifikat serta mempunyai Laboratorium dengan dilengkapi sarana dan prasarana yang memadai.
- g) Dukungan Universitas kepada

- a) Minat dosen untuk menekuni bidang penelitian masih sangat rendah.
- b) Belum adanya penelitian dosen dan mahasiswa yang mempunyai hak paten
- c) Publikasi ilmiah, dan tulisan dalam bentuk buku atau E-book masih rendah.
- d) Belum adanya fasilitas laboratorium untuk penelitian dosen.
- e) Tidak memiliki payung penelitian dan tenaga dosen yang bergelar Doktor dan Profesor
- f) Tidak memiliki jurnal yang terakreditasi nasional maupun internasional.
- g) Proporsi dana dari Universitas dan/atau fakultas untuk penelitian sangat kecil.
- h) Belum adanya integrasi penelitian unggul dari masing-masing fakultas yang menjadi daya tarik para peneliti luar untuk datang ke UNUJA.
- i) Belum mandirinya pendanaan pada pusat-pusat penelitian dan pusat pelayanan sesuai dengan yang diharapkan.
- j) Tidak adanya dana pendamping penelitian dari Universitas.
- k) Belum terkoordinasinya kegiatan penelitian di fakultas dengan LP3M
- l) Belum adanya database hasil-hasil penelitian yang dipublikasikan secara nasional atau internasional.
- m) Terbatasnya pengetahuan para peneliti untuk mengimplementasikan Rencana Induk Penelitian (RIP) UNUJA.

<p>para dosen untuk mempresentasikan hasil penelitian pada forum ilmiah dan Jurnal International terindeks dan bereputasi.</p> <p>h) Terdapat banyak dosen yang telah mengikuti pelatihan dan pendampingan penelitian dan pengabdian kepada Masyarakat untuk meningkatkan kapasitas dosen sebagai peneliti maupun pelaksana pengabdian kepadamasyarakat.</p> <p>i) Terdapat cukup banyak kerjasama dengan pemerintah dan swasta.</p>	
Kondisi Eksternal	
Peluang (<i>Opportunity</i>)	Tantangan (<i>Threat</i>)
<p>a) Kerjasama penelitian dan pengabdian dengan institusi luar negeri masih terbuka lebar.</p> <p>b) Institusi pemerintah dan swasta masih sangat mempercayai kemampuan UNUJA dalam menghasilkan penelitian yangberkualitas.</p> <p>c) Banyak institusi internasional menawarkan danapenelitian</p> <p>d) Banyaknya tawaran publikasi ilmiah baik untuk penerbitan buku ajar atau jurnal ilmiah.</p> <p>e) Terbukanya forum ilmiah baik tingkat nasional maupun internasional untuk mempresentasikanhasilpenelitia ndalam seminar, workshop, konferensi, dan lain-lain.</p> <p>f) Banyak industri maupun pemangku kepentingan (<i>stakeholder</i>) di Indonesia tertarik terhadap hasil-hasil riset unggulan yang telah dipatenkan dan siap dipasarkan.</p>	<p>a) Dana hibah kompetitif untuk penelitian dan pengabdian pada masyarakat dari Dikti dan institusi dalam negeri lainnya semakin ketat persyaratan yang harus dipenuhi.</p> <p>b) Perindustrian di Indonesia belum berorientasi pada riset, sehingga kurang bisa memanfaatkan hasil paten para peneliti.</p> <p>c) Beberapa universitas negeri dan swasta telah banyak mempublikasikan hasil- hasil penelitian dan hak paten, serta memiliki sarana yang lebih baik dibandingkan UNUJA.</p> <p>d) Beberapa universitas negeri dan swasta telah memiliki pusat riset unggulan yang membuat mereka lebih dikenal di dunia dan bahkan menjadi daya tarik peneliti asing untukdatang.</p> <p>e) Adanya regulasi dari pemerintah bahwa hanya dosen yang bergelar S3 yang dapat mengikuti hibah kompetisi penelitian Unggulan Perguruan Tinggi</p>

BIDANG KEMAHASISWAAN DAN ALUMNI	
Kondisi Internal	
Kekuatan (<i>Strength</i>)	Kelemahan (<i>Weakness</i>)
<ul style="list-style-type: none"> a) Prestasi mahasiswa cukup tinggi di tingkat nasional. b) Mempunyai beberapa organisasi kemahasiswaan tingkat internasional, dan beberapa aktivitas pertukaran mahasiswa, dan magang kerja. c) Keterbukaan dosen sebagai pembina akademik kemahasiswaan, khususnya yang berpengalaman baik nasional maupun internasional. 	<ul style="list-style-type: none"> a) Alumni yang berhasil berwirausaha masih sedikit jumlahnya. b) Pertukaran mahasiswa asing masih terkendala dana. c) Fasilitas kegiatan kemahasiswaan yang masih kurang. d) Belum ada alumni yang menonjol sebagai entrepreneur, pejabat, dan ilmuwan
Kondisi Eksternal	
Peluang (<i>Opportunity</i>)	Tantangan (<i>Threat</i>)
<ul style="list-style-type: none"> a) Banyaknya tawaran pertukaran mahasiswa dari institusi luar negeri seperti Malaysia dan Thailand b) Banyak Instansi mengakui UNUJA selaku partner yang sejajar dengan adanya program <i>Join Degree</i>. c) Berkembangnya isu sosial baik secara nasional maupun internasional yang memungkinkan terbukanya lapangan kerja baru 	<ul style="list-style-type: none"> a) Perguruan tinggi negeri dan swasta terus meningkatkan mutu untuk terus bersaing dalam mengakses peluang kerja dan kerja sama nasional dan internasional. b) Adanya budaya luar yang mengancam budaya lokal kegiatan kemahasiswaan. c) Stigma masyarakat yang sudah terbentuk dengan kuat bahwa hanya beberapa perguruan tinggi di Indonesia yang unggul.
BIDANG KELEMBAGAAN DAN KERJASAMA	
Kondisi Internal	
Kekuatan (<i>Strength</i>)	Kelemahan (<i>Weakness</i>)
<ul style="list-style-type: none"> a) Komitmen manajemen dan budaya organisasi untuk kemajuan sangat tinggi dibuktikan dengan berbagai inovasi pengembangan kelembagaan. b) Adanya Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) yang telah berdiri di 	<ul style="list-style-type: none"> a) Keberadaan UNIVERSITAS relatif baru. b) Nilai Akreditasi Institusi Perguruan Tinggi (AIPT) BAN-PT pada tahun 2018 adalah C (Cukup Baik). c) Ketergantungan pada pendapatan yang berasal dari mahasiswa masih cukup tinggi dari total pendapatan. d) Tata organisasi terutama mekanisme unit usaha dan pemanfaatan aset masih belum mapan

<p>UNUJA untuk meningkatkan kepercayaan Masyarakat.</p> <p>c) Memiliki unit layanan yang telah membangun sistem informasi manajemen yang mencakup hampir semua aspek manajemen perguruan tinggi.</p> <p>d) Perguruan tinggi berada di lingkungan pesantren yang memiliki jejaring internasional.</p>	<p>secara internal.</p> <p>e) Belum adanya pemberian penghargaan dari civitas akademika di setiap unit.</p> <p>f) Belum optimalnya peran UNUJA dalam melakukan jalinan kerja sama dengan instansi lain.</p>
Kondisi Eksternal	
Peluang (<i>Opportunity</i>)	Tantangan (<i>Threat</i>)
<p>a) Adanya kebijakan pemerintah tentang otonomisasi perguruan tinggi.</p> <p>b) Tawaran kerja sama dari dalam dan luar negeri yang cukup besar dalam kerangka</p> <p>c) <i>networking, branding</i> dan <i>double degree</i>.</p> <p>d) Sumber daya manusia dan sumber dana dari dalam dan <i>internasional agencies</i> bisa digali untuk dimanfaatkan semaksimal mungkin.</p> <p>e) Akses informasi yang terbatas dan mudah dijangkau.</p> <p>f) Adanya kebijakan pemerintah tentang anggaran kompetisi dan anggaran berbasis kinerja.</p> <p>g) Adanya Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional, Undang-Undang Badan Hukum Pendidikan, dan produk-produk hukum dan peraturan pemerintah.</p> <p>h) Meningkatnya kepercayaan publik terhadap perguruan tinggi yang berbasis pesantren</p>	<p>a) Tuntutan Pemerintah untuk meningkatkan daya saing melalui <i>increased workplace productivity</i> berpotensi menciptakan persaingan tidak sehat antar perguruan tinggi.</p> <p>b) Semakin banyak perguruan tinggi swasta yang tumbuh lebih profesional dan mengembangkan program studi yang kompetitif</p>

C. ISU STRATEGIS

Hasil analisa diagnostik atas kondisi internal dan eksternal Universitas Nurul Jadid digunakan sebagai pertimbangan dalam mengidentifikasi isu-isu strategis. Dengan

mempertimbangkan kondisi internal dan eksternal Universitas Nurul Jadid dalam identifikasi isu-isu strategis, maka dapat diidentifikasi isu strategis sebagai berikut:

Tabel 2.2: Isu Strategis

BIDANG	ISU STRATEGIS
Pendidikan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menghasilkan lulusan di bidang pendidikan dan bidang lain yang mampu bersaing dan berprestasi di tingkat nasional dan dunia, yang secara arif mengawal nilai luhur peradaban bangsa dan kemanusiaan dan mempunyai citra diri kedalaman spiritual dan keagungan akhlak 2. Menerapkan pola pembelajaran yang berorientasi pada tercapainya capaian MDGs dan profil lulusan sebagaimana yang ditetapkan pada masing-masing kompetensi keilmuan
Penelitian dan Publikasi Ilmiah	<ol style="list-style-type: none"> 3. Menghasilkan produk penelitian yang berorientasi inovasi, pemecahan masalah dan pengembangan ilmu di segala bidang yang mempunyai implikasi bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan implikasi praktis bagi kemajuan kehidupan masyarakat/bangsa dan peradaban umat manusia; dengan publikasi tingkat nasional dan internasional, beserta paten atau bentuk hak akan kekayaan intelektual lainnya.
Pengabdian pada Masyarakat	<ol style="list-style-type: none"> 4. Memberikan pelayanan profesional atau pengabdian kepada masyarakat/komunitas dampingan dengan ragam pendekatan aksi sosial, dalam berbagai bentuk layanan, termasuk publikasi / diseminasi produk-produk siap pakai untuk peningkatan kesejahteraan masyarakat/bangsa
Governance	<ol style="list-style-type: none"> 5. Menerapkan manajemen berbasis pengetahuan (<i>knowledge based management</i>) yang menjamin terjadinya <i>continuous improvement</i> 6. Pengelolaan dan pelaksanaan sistem pendukung yang tepat yang mencakup unsur sumber daya manusia, pembiayaan, dan sarana prasarana dalam pencapaian tri dharma perguruan tinggi
Kemahasiswaan	<ol style="list-style-type: none"> 7. Mencetak calon pemimpin bangsa yang mampu memberikan kontribusi positif, bermoral, cendekia, mandiri, dan berkeadaban melalui pelaksanaan kegiatan tri dharma yang dilaksanakan secara terpadu

BAB III VISI, MISI, TUJUAN, KEBIJAKAN STRATEGIS, DAN SASARAN PROGRAM

A. VISI

Visi UNUJA yang tertuang dalam Statuta Universitas Nurul Jadid dan Rencana Induk Pengembangan UNUJA 2018-2042 yang berbunyi “*Menjadi Perguruan Tinggi yang Berkeadaban Berlandaskan pada Trilogi dan Pancakesadaran Pesantren Nurul Jadid dalam Mengembangkan Ilmu Pengetahuan, Teknologi, dan Seni, Berjiwa Kewirausahaan, dan Berwawasan Keindonesiaan pada tahun 2042*” menjadi acuan dalam pengembangan UNUJA pada tahun 2022 dengan capaian “*Menjadi Perguruan Tinggi Berkeadaban Yang Memiliki Basis Tata Kelola Unggul (Good Governance University) dalam Mengembangkan Ilmu Pengetahuan, Teknologi, dan Seni Berdasarkan Trilogi dan Pancakesadaran Pesantren Nurul Jadid, Berjiwa Kewirausahaan dan Berwawasan Keindonesiaan Tahun 2022*”. Pencapaian visi pada tahun 2022 tersebut ditandai oleh beberapa indikator pencapaian; 1) peringkat akreditasi nasional yang unggul, 2) layanan akademik yang profesional dan terukur dengan memperkuat kemampuan dan *softskill* para karyawan dan tenaga kependidikan UNUJA berbasis IT demi tercapainya pelayanan terintegrasi profesional secara total; 3) sarana prasarana yang menunjang tercapainya mutu pendidikan dan pembelajaran, penelitian, dan pengabdian pada masyarakat; 4) sistem pembelajaran di ruang kelas dengan menerapkan metode daring atau e-learning demi tercapainya kualitas menyeluruh di setiap lulusan mahasiswa UNUJA; 5) kapasitas dosen dan tenaga kependidikan UNUJA untuk mampu menghasilkan luaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat serta publikasi di berbagai jurnal internasional terindeks, serta kemampuan mengkomersialisasikan produk inovatif berbasis riset dan pengembangan; 6) sistem informasi yang mampu menjalankan seluruh sistem administrasi secara online dan terintegrasi dengan mendorong terbentuknya pelayanan terpadu daring di UNUJA; 7) struktur organisasi kemahasiswaan dan jejaring alumni UNUJA dengan mengaktifkan berbagai kegiatan kemahasiswaan dan membentuk ikatan alumni UNUJA; dan 8) kerjasama lintas regional kampus-kampus atau lembaga-lembaga non-akademik lain dalam rangka penguatan tridharma UNUJA.

B. MISI

Sebagai upaya untuk mewujudkan visi tersebut di atas, maka misi Kemenristekdikti adalah:

1. Menyelenggarakan Pendidikan dan pengajaran baik teori maupun praktik untuk mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni Berdasarkan Trilogi dan Pancakesadaran Pesantren Nurul Jadid, berjiwa kewirausahaan dan berwawasan keindonesiaan.
2. Menyelenggarakan penelitian yang berorientasi pada pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni Berdasarkan Trilogi dan Pancakesadaran Pesantren Nurul Jadid, berjiwa kewirausahaan dan berwawasan keindonesiaan.

3. Menyelenggarakan Pengabdian kepada masyarakat untuk mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni Berdasarkan Trilogi dan Pancakesadaran Pesantren Nurul Jadid, berjiwa kewirausahaan dan berwawasan keindonesiaan.
4. Melakukan kerjasama dengan berbagai pihak, baik di dalam negeri maupun di luar negeri untuk mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni Berdasarkan Trilogi dan Pancakesadaran Pesantren Nurul Jadid, berjiwa kewirausahaan dan berwawasan keindonesiaan.
5. Menyelenggarakan tata kelola Universitas Nurul Jadid berbasis pada good governance dalam mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni Berdasarkan Trilogi dan Pancakesadaran Pesantren Nurul Jadid, berjiwa kewirausahaan dan berwawasan keindonesiaan.

Misi ini mencakup upaya menjawab permasalahan pembangunan iptek dan pendidikan tinggi pada periode 2018-2022 dalam aspek pembelajaran dan kemahasiswaan, kelembagaan, sumber daya, riset dan pengembangan, dan penguatan inovasi. Dari misi tersebut dapat dijabarkan bahwa untuk menghasilkan SDM yang berkualitas dalam penguasaan Iptek dan kemampuan untuk menghasilkan produk inovasi membutuhkan peningkatan akses, relevansi dan mutu pendidikan tinggi.

C. TUJUAN

Berdasarkan visi dan misi di atas, maka penyelenggaraan UNUJA diarahkan pada pencapaian tujuan:

1. Terselenggaranya pendidikan dan pengajaran baik teori maupun praktik untuk mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni Berdasarkan Trilogi dan Pancakesadaran Pesantren Nurul Jadid, berjiwa kewirausahaan dan berwawasan keindonesiaan.
2. Terselenggaranya penelitian yang berorientasi pada pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni berdasarkan Trilogi dan Pancakesadaran Pesantren Nurul Jadid, berjiwa kewirausahaan dan berwawasan keindonesiaan.
3. Terselenggaranya Pengabdian kepada masyarakat untuk mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni berdasarkan Trilogi dan Pancakesadaran Pesantren Nurul Jadid, berjiwa kewirausahaan dan berwawasan keindonesiaan.
4. Terselenggaranya kerjasama dengan berbagai pihak, baik di dalam negeri maupun di luar negeri untuk mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni berdasarkan Trilogi dan Pancakesadaran Pesantren Nurul Jadid, berjiwa kewirausahaan dan berwawasan keindonesiaan.
5. Terciptanya tata kelola Universitas Nurul jadid berbasis Good Governance dalam mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, berjiwa kewirausahaan, dan berwawasan keindonesiaan.

D. KEBIJAKAN STRATEGIS DAN SASARAN PROGRAM

Hasil identifikasi dan analisis internal dan eksternal sebagaimana dalam Bab II menghasilkan beberapa rumusan isu strategis yang akan menjadi dasar bagi perumusan kebijakan strategis dan sasaran program sebagaimana berikut:

1. Menghasilkan lulusan di bidang pendidikan dan bidang lain yang mampu bersaing dan berprestasi di tingkat nasional dan dunia, yang secara arif mengawal nilai luhur

- peradaban bangsa dan kemanusiaan dan mempunyai citra diri kedalaman spiritual dan keagungan akhlak.
2. Menerapkan pola pembelajaran yang berorientasi pada tercapainya capaian MDGs dan profil lulusan sebagaimana yang ditetapkan pada masing-masing kompetensi keilmuan.
 3. Menghasilkan produk penelitian yang berorientasi inovasi, pemecahan masalah dan pengembangan ilmu di segala bidang yang mempunyai implikasi bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan implikasi praktis bagi kemajuan kehidupan masyarakat/bangsa dan peradaban umat manusia; dengan publikasi tingkat nasional dan internasional, beserta paten atau bentuk hak akan kekayaan intelektual lainnya.
 4. Memberikan pelayanan profesional atau pengabdian kepada masyarakat/komunitas dampingan dengan ragam pendekatan aksi sosial, dalam berbagai bentuk layanan, termasuk publikasi /diseminasi produk-produk siap pakai untuk peningkatan kesejahteraan masyarakat/bangsa.
 5. Menerapkan manajemen berbasis pengetahuan (*knowledge based management*) yang menjamin terjadinya *continuous improvement*.
 6. Pengelolaan dan pelaksanaan sistem pendukung yang tepat yang mencakup unsur sumber daya manusia, pembiayaan, dan sarana prasarana dalam pencapaian tri dharma perguruan tinggi.
 7. Mencetak calon pemimpin bangsa yang mampu memberikan kontribusi positif, bermoral, cendekia, mandiri, dan berkeadaban melalui pelaksanaan kegiatan tri dharma yang dilaksanakan secara terpadu.

Dengan mengacu pada tujuh isu strategis sebagaimana di atas, maka dapat dirumuskan kebijakan strategis sebagaimana berikut:

1. Penguatan program studi yang berorientasi tercapainya Standar Nasional Pendidikan dalam bentuk akreditasi unggul dengan target capaian 40% terakreditasi A dan 60% terakreditasi B.
2. Mengintegrasikan pendidikan dan pembelajaran yang mengarah pada terbentuknya citra diri sebagaimana dalam Trilogi dan Pancakesadaran melalui integrasi kurikulum dan pembelajaran.
3. Pengembangan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) secara gradual dan menyeluruh, baik tenaga kependidikan maupun tenaga akademik. Tenaga akademik dan kependidikan harus memiliki kemampuan bahasa asing minimal bahasa Arab dan Inggris minimal 3% dan kualifikasi akademik yang memadai minimal 8% profesor dan 25% doktor.
4. Reformasi paradigma organisasional dan institusional di seluruh unit kerja dan lembaga dengan memperhatikan standar-standar yang telah ditetapkan oleh Kemenristekdikti RI yang dilakukan dalam rangka penataan dan pemenuhan standar tata kelola UNUJA.
5. Membentuk dan mengembangkan berbagai pusat studi dan laboratorium untuk setiap program studi dan *Business Center* sebagai pusat pengembangan kewirausahaan dan bisnis civitas akademika demi terbentuknya sarana infrastruktur yang memadai baik melalui kerjasama dan pinjaman lunak.

Dalam upaya ini, target pencapaian UNUJA pada tahun 2022 adalah 50% program studi telah mempunyai saran akademik yang memadai.

6. Aksesabilitas dan inovasi sistem pendidikan dan pembelajaran sehingga memungkinkan mahasiswa bisa terlibat dalam seluruh proses belajar-mengajar tanpa sekat ruang dan waktu dengan menjadikan LBE sebagai pusat *research* dan inovasi.
7. Kontribusi dosen UNUJA yang mampu menghasilkan penelitian harus seimbang dengan publikasinya di jurnal nasional dan internasional terindeks sehingga transfer ilmu pengetahuan melalui riset dan publikasi bisa terus ditingkatkan minimal 100% dosen melakukan riset internal per-semester dan 50% dosen melakukan publikasi nasional per-semester.
8. Menghasilkan berbagai program pengabdian kepada masyarakat yang diinisiasi oleh seluruh dosen, baik melalui hasil riset maupun inovasi produk (HAKI/Paten), di seluruh aspek kehidupan masyarakat minimal 50% abdimas internal dan 50% HAKI/Paten.
9. Tersedianya layanan bandwidth yang memadai bagi seluruh civitas akademika UNUJA, hingga penyediaan layanan daring di seluruh bagian unit kerja dan lembaga dengan target capaian 1 Mbps yang merata ke seluruh mahasiswa dan 50% unit kerja UNUJA sudah memiliki sistem online.
10. Mahasiswa dan lulusan UNUJA harus memiliki distingsi keilmuan di level internasional melalui berbagai program pembinaan lanjutan sehingga mereka bisa memiliki jiwa kepemimpinan, keorganisasian, kesantunan, dan kewirausahaan yang mumpuni untuk menghadapi tantangan globalisasi penuh, 50 % kurikulum yang integratif antara pesantren dan perguruan tinggi.
11. Kerjasama kemitraan dengan berbagai lembaga mitra akademik dan non-akademik di dunia dengan target capaian 30% jalinan kerjasama Asean. Demikian pula jika dihitung rasio dosen dan mahasiswa, maka di tahun-tahun mendatang UNUJA juga harus memiliki setidaknya lebih dari 10% mahasiswa asing.

Sesuai dengan kebijakan strategis sebagaimana di atas, maka dapat dirumuskan program strategis yang akan digunakan sebagai acuan penyusunan program kegiatan pada tahap berikutnya. Adapun program strategis dimaksud adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1: Program Strategis

ASPEK	PROGRAM STRATEGIS
PENDIDIKAN DAN PENGAJARAN	1. Penguatan dan peningkatan standar kompetensi lulusan PT
	2. Penguatan dan peningkatan standar isi pembelajaran
	3. Penguatan dan peningkatan standar proses pembelajaran
	4. Penguatan dan peningkatan standar penilaian pembelajaran
	5. Penguatan dan peningkatan standar sarana dan prasarana pembelajaran
	6. Penguatan dan peningkatan standar pengelolaan pembelajaran

	7. Penguatan dan peningkatan standar pembiayaan pembelajaran
	8. Penguatan dan peningkatan standar pengelolaan pembelajaran
PENELITIAN	1. Penguatan dan peningkatan standar peneliti
	2. Penguatan dan peningkatan standar pengelolaan
	3. Penguatan dan peningkatan standar pendanaan dan pembiayaan
	4. Penguatan dan peningkatan standar sarana dan prasarana
	5. Penguatan dan peningkatan standar isi penelitian
	6. Penguatan dan peningkatan standar proses penelitian
	7. Penguatan dan peningkatan standar hasil penelitian
	8. Penguatan dan peningkatan standar penilaian penelitian
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT	1. Penguatan dan peningkatan standar pelaksana
	2. Penguatan dan peningkatan standar pengelolaan pengabdian kepada masyarakat
	3. Penguatan dan peningkatan standar pendanaan dan pembiayaan pengabdian kepada masyarakat
	4. Penguatan dan peningkatan standar sarana dan prasarana pengabdian kepada masyarakat
	5. Penguatan dan peningkatan standar isi pengabdian kepada masyarakat
	6. Penguatan dan peningkatan standar proses pengabdian kepada masyarakat
	7. Penguatan dan peningkatan standar hasil pengabdian kepada masyarakat
	8. Penguatan dan peningkatan standar penilaian pengabdian kepada masyarakat
KERJASAMA	1. Penguatan dan peningkatan standar hasil kerjasama
	2. Penguatan dan peningkatan standar isi kerjasama
	3. Penguatan dan peningkatan standar pendanaan dan pembiayaan kerjasama
	4. Penguatan dan peningkatan standar sarana dan prasarana kerjasama
	5. Penguatan dan peningkatan standar proses kerjasama
	6. Penguatan dan peningkatan standar pelaksana kerjasama
	7. Penguatan dan peningkatan standar pengelolaan



	kerjasama
	8. Penguatan dan peningkatan standar penilaian kerjasama
TATA KELOLA	1. Penguatan dan peningkatan standar tata kelola akademik
	2. Penguatan dan peningkatan standar tata kelola personalia
	3. Penguatan dan peningkatan standar tata kelola keuangan
	4. Penguatan dan peningkatan standar tata kelola perencanaan
	5. Penguatan dan peningkatan standar pengelolaan tata pamong
	6. Penguatan dan peningkatan standar sistem pengelolaan
	7. Penguatan dan peningkatan standar kualitas layanan mahasiswa

BAB IV
ARAH KEBIJAKAN DAN STRATEGI PENGEMBANGAN UNUJA

A. ARAH KEBIJAKAN PENGEMBANGAN UNUJA

Dengan pertimbangan menjalankan amanat Undang-Undang Dasar 1945, Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2012 tentang Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan dan Penerapan Iptek, dan Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi serta dengan mempertimbangkan kondisi umum dan aspirasi masyarakat, kerangka kerja logis yang dibangun untuk menopang daya saing nasional, mengoptimalkan potensi yang dimiliki oleh Kemenristekdikti dan mencermati potret permasalahan-permasalahan pendidikan tinggi di Indonesia. Dalam rangka melaksanakan agenda pembangunan RPJMN 2015-2019 dan menjalankan amanah sesuai tugas dan fungsinya, maka pada tahun 2015-2019 Kemenristekdikti menetapkan visi “Terwujudnya pendidikan tinggi yang bermutu serta kemampuan iptek dan inovasi untuk mendukung daya saing bangsa”.

Dalam rangka mewujudkan visi dan melaksanakan misi Kemenristekdikti tersebut, maka tujuan strategis yang harus dicapai adalah : “*Meningkatnya relevansi, kuantitas dan kualitas sumber daya manusia berpendidikan tinggi, serta kemampuan Iptek dan inovasi untuk keunggulan daya saing bangsa*” yang dijabarkan dalam 5 (lima) sasaran strategis yaitu: (1) Meningkatnya kualitas pembelajaran dan kemahasiswaan pendidikan tinggi; (2) Meningkatnya kualitas kelembagaan Iptek dan pendidikan tinggi; (3) Meningkatnya relevansi, kualitas, dan kuantitas sumber daya Iptek dan pendidikan tinggi; (4) Meningkatnya relevansi dan produktivitas riset dan pengembangan; dan (5) Menguatnya kapasitas inovasi.



Gambar 4.1: Kerangka Logis Kemenristekdikti dalam Mendukung Daya Saing

Berdasarkan sasaran strategis tersebut, maka arah kebijakan Kemenristekdikti adalah: (1) Meningkatkan tenaga terdidik dan terampil berpendidikan tinggi; (2) Meningkatkan kualitas pendidikan tinggi dan lembaga litbang; (3) Meningkatkan sumber daya litbang dan pendidikan tinggi yang berkualitas; (4) Meningkatkan produktivitas penelitian dan pengembangan; dan (5) Meningkatkan inovasi bangsa. Adapun sasaran pembangunan Iptek kemenristekdikti dijabarkan dijabarkan sebagai berikut: (1) Meningkatnya hasil penyelenggaraan penelitian, pengembangan dan penerapan Iptek yang

mendukung daya saing sektor produksi barang dan jasa, keberlanjutan dan pemanfaatan sumber daya alam, serta penyiapan masyarakat Indonesia menyongsong kehidupan global; (2) Meningkatnya ketersediaan faktor input bagi penelitian, pengembangan dan penerapan lptek yang mencakup SDM, sarana prasarana, kelembagaan, jaringan, dan pembiayaannya; (3) Terbangunnya 100 *Techno Park* di kabupaten/kota, dan *Science Park* di setiap provinsi.

Sementara itu, fokus utama pembangunan lptek di Kemenristekdikti mengacu pada RPJPN 2005-2025 yaitu ditujukan untuk mendukung pengembangan dan pemanfaatan lptek pada bidang-bidang sebagai berikut: (1) Pangan; (2) Energi; (3) Teknologi dan Manajemen Transportasi; (4) Teknologi Infomasi dan Komunikasi; (5) Teknologi Pertahanan dan Keamanan; (6) Teknologi Kesehatan dan Obat; dan (7) Material Maju. Maka atas dasar tersebut, UNUJA dituntut untuk menyiapkan diri dalam menghadapi tuntutan pengembangan pendidikan nasional tersebut.

Dalam rangka pencapaian tersebut, maka UNUJA harus melakukan perubahan-perubahan terhadap strategi, penilaian prestasi belajar, iklim akademik, sarana prasarana, pola pengembangan tenaga akademik dan kependidikan, pandanaan, dan sistem tata kelola. Proses perubahan yang dilakukan secara gradual dan berkesinambungan dengan tetap mempertimbangkan kondisi interal UNUJA. Demikian pula, perubahan dimaksud juga mempertimbangkan isu strategis dan kebijakan strategis yang secara keseluruhan telah terangkum dalam bab-bab sebelumnya. Namun, supaya arah pengembangan dan perubahan UNUJA mengarah pada tercapainya visi dan misi UNUJA maka arah kebijakan dan strategi pengembangan UNUJA harus sesuai dengan visi, misi, dan tujuan UNUJA pada tahun 2022.

B. STRATEGI PENGEMBANGAN UNUJA

Program pengembangan UNUJA yang disusun dalam rangka pencapaian visi, misi dan tujuan menuju terbentuknya *good governance university*, maka dalam penyusunan program perlu mempertimbangkan aksesabilitas, relevansi, keseimbangan global, lokal, regional, dan nasional. Dengan demikian, arah kebijakan pengembangan UNUJA tahun 2022 diarahkan peningkatan kinerja dan mutu lembaga yang unggul berdasarkan standar nasional yang sesuai dengan tuntutan *good governance university* dengan rincian sebagai berikut:

1. Penguatan tata kelola kelembagaan dengan melakukan perbaikan, penyempurnaan, dan penerapan standar nasional perguruan tinggi di setiap unit kerja masing-masing.
2. Perbaikan layanan akademik dengan memperkuat kemampuan dan *softskill* para karyawan dan tenaga kependidikan UNUJA berbasis IT demi tercapainya pelayanan terintegrasi profesional secara total.
3. Perumusan kurikulum berbasis pada nilai-nilai keberadaban dan kepesantrenan sebagai distingsi akademik yang dimiliki oleh UNUJA dengan meningkatkan dan mendukung program lembaga integrasikurikuler.
4. Perbaikan fasilitas pendukung berupa gedung, ruang kuliah, laboratorium, hingga pusat studi yang berfungsi untuk penguatan kapasitas akademik civitas akademika UNUJA.
5. Pengembangan program studi, baik dalam rangka (re)akreditasi maupun penyempurnaan kualitas kelembagaan, di fakultas-fakultas yang baru dibentuk di UNUJA.

6. Penyempurnaan sistem pembelajaran di ruang kelas dengan menerapkan metode daring atau e-learning demi tercapainya kualitas menyeluruh di setiap lulusan mahasiswa UNUJA.
7. Peningkatan kapasitas dosen dan tenaga kependidikan UNUJA untuk mampu menghasilkan luaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat serta publikasi di berbagai jurnal internasional terindeks, serta kemampuan mengkomersialisasikan produk inovatif berbasis riset dan pengembangan.
8. Perbaikan layanan sistem informasi yang mampu menjalankan seluruh sistem administrasi secara online dan terintegrasi dengan mendorong terbentuknya pelayanan terpadu daring di UNUJA.
9. Penguatan struktur organisasi kemahasiswaan dan jejaring alumni UNUJA dengan mengaktifkan berbagai kegiatan kemahasiswaan dan membentuk ikatan alumni UNUJA.
10. Perluasan kerjasama lintas regional di tingkat ASEAN bahkan dunia dengan menjalin MoU bersama kampus-kampus atau lembaga-lembaga non-akademik lain dalam rangka penguatan tridharma UNUJA.

Dengan demikian, arah kebijakan pengembangan UNUJA berfokus pada pengembangan berdasarkan indikator; a) sumber daya manusia, b) organisasi dan kelembagaan, c) sarana dan prasarana, d) program studi, e) pendidikan dan proses pembelajaran, f) penelitian dan publikasi ilmiah, g) pengabdian kepada masyarakat, h) sistem informasi, i) kemahasiswaan dan alumni, dan j) jalinan kerjasama.

**BAB V
PROGRAM DAN INDIKATOR KINERJA
TAHUN 2018-2022**

Berdasarkan uraian pada isu strategis dan kebijakan strategis serta arah kebijakan dan strategi pengembangan, maka dapat diidentifikasi lima aspek dengan beberapa program. Lima aspek dimaksud adalah: (1) aspek pendidikan dan pengajaran dengan lima puluh program; (2) aspek penelitian dengan tiga puluh satu program; (3) aspek pengabdian dengan dua puluh tujuh program; (4) aspek kerjasama dengan dua puluh lima program; dan (5) aspek tata kelola dengan delapan belas program.

A. PROGRAM DAN INDIKATOR PENDIDIKAN DAN PENGAJARAN

Dengan semakin meningkatnya kemampuan dan fasilitas untuk memperoleh akses internet, UNUJA ke depan perlu memperkuat basis pendidikan dan pembelajarannya dengan mengembangkan metode pembelajaran online. Hal ini memungkinkan seluruh mahasiswa untuk bisa mengikuti kelas tanpa harus hadir secara fisik, dan memastikan mereka yang tidak memperoleh akses, baik karena jarak maupun disabilitas, bisa terlibat dalam seluruh proses belajar-mengajar tanpa sekat ruang dan waktu.

Pencapaian jangka panjang yang dicanangkan pada tahun 2042 tersebut selanjutnya dielaborasi menjadi beberapa tahapan yang dalam renstra ini ditarget menjadi *good governance university* pada tahun 2022. Pada aspek pendidikan dan pengajaran pada tahun 2022 bertujuan terselenggaranya pendidikan dan pengajaran baik teori maupun praktik untuk mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni Berdasarkan Trilogi dan Pancakesadaran Pesantren Nurul Jadid, berjiwa kewirausahaan dan berwawasan keindonesiaan. Tujuan tersebut selanjutnya dijabarkan menjadi beberapa sasaran mutu sebagai berikut:

Tabel 5.1: Tahap Pencapaian Aspek Pendidikan dan Pengajaran

No	Sub Bidang Tujuan/ Indikator	Strategi	Tahap Pencapaian					
			Baseline	2018	2019	2020	2021	2022
A	Standar Kompetensi Lulusan							
1	Kesesuaian bidang kerja dengan profil lulusan	<ul style="list-style-type: none"> - Penguatan jaringan kerjasama dengan alumni. - Assesmant output lulusan program studi - Pemetaan profil lulusan program studi - Penguatan peran prodi 	35%	50%	65%	70%	75%	80%

2	Rumusan capaian pembelajaran terumuskan dengan baik dan sesuai dengan jenis dan jenjang program studi sebagaimana SN Dikti	<ul style="list-style-type: none"> - Workhop pengembangan kurikulum - Pelibatan proram studi cara aktif dalam forum program studi 	-	✓	✓	✓	✓	✓
3	Peningkatan indeks prestasi kumulatif mahasiswa	<ul style="list-style-type: none"> - Memaksimalkan dosen wali mahasiswa - Evaluasi secara berkala - Pengayaan dan pendalaman kompetensi mahasiswa melalui kegiatan ko kurikuler 	3,00	3,15	3,25	3,30	3,35	3,35
4	Pemangkasan lama studi	<ul style="list-style-type: none"> - Memaksimalkan dosen wali mahasiswa - Evaluasi secara berkala - Pengayaan dan pendalaman kompetensi mahasiswa melalui kegiatan ko kurikuler 	4,5	4,3	4,2	4,2	4,1	4,1
5	Keterserapan lulusan	<ul style="list-style-type: none"> - Monitoring dan survey berkala - Kegiatan job career bagi mahasiswa akhir 	25%	35%	45%	55%	65%	75%
6	Penguasaan kompetensi pendukung	<ul style="list-style-type: none"> - Integrasi kompetensi pendukung dalam kurikulum 	-	-	✓	✓	✓	✓
7	Tingkat kepuasan pengguna lulusan	<ul style="list-style-type: none"> - Monitoring dan survey berkala - Kegiatan job career bagi mahasiswa akhir 	74%	78%	80%	85%	87%	90%
B	Standar Isi Pembelajaran							
1	Tingkat kedalaman dan keluasan materi pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> - Melakukan review kurikulum - Melakukan diseminasi profil lulusan dan 	-	✓	✓	✓	✓	✓

	yang sesuai dengan jenjang studi	capaian pembelajaran sebagaimana kurikulum kerangka kualifikasi nasional Indonesia						
2	Bahan kajian yang terstruktur dalam mata kuliah	- Melakukan review kurikulum - Melakukan diseminasi profil lulusan dan capaian pembelajaran sebagaimana kurikulum kerangka kualifikasi nasional Indonesia	-	✓	✓	✓	✓	✓
3	Tingkat kedalaman dan keluasan materi pembelajaran yang mengacu pada CP lulusan	- Melakukan review kurikulum - Melakukan diseminasi profil lulusan dan capaian pembelajaran sebagaimana kurikulum kerangka kualifikasi nasional Indonesia	-	✓	✓	✓	✓	✓
4	Tingkat kedalaman dan keluasan materi pembelajaran yang memanfaatkan hasil penelitian dan hasil pengabdian pada masyarakat	- Melakukan review kurikulum - Melakukan diseminasi profil lulusan dan capaian pembelajaran sebagaimana kurikulum kerangka kualifikasi nasional Indonesia	-	-	✓	✓	✓	✓
5	Program studi memunculkan distingsi bahan kajian	- Melakukan review kurikulum khususnya bahan kajian	-	-	✓	✓	✓	✓
6	Ketersediaan dokumen kurikulum yang memuat paling sedikitnya profil	- Melakukan review kurikulum - Melakukan diseminasi profil lulusan dan capaian	✓	✓	✓	✓	✓	✓

	lulusan, deskripsi profil lulusan, capaian pembelajaran, bahan kajian, deskripsi mata kuliah dan RPS	pembelajaran sebagaimana kurikulum kerangka kualifikasi nasional Indonesia						
7	Naskah kurikulum yang link and match dengan kondisi riil	- Melakukan review kurikulum	-	✓	✓	✓	✓	✓
8	Integrasi nilai-nilai trilogi dan pancakesadaran santri dalam isi dan bahan pelajaran	- Melakukan review kurikulum - Workshop dan lokakarya kurikulum	-	✓	✓	✓	✓	✓
C	Standar Proses Pembelajaran							
1	Tersedianya lingkungan belajar yang kondusif dan memadai	- Pengadaan sarana prasarana pembelajaran - Monitorin dan evaluasi kelengkapan sarana dan prasarana pembelajaran - Pembuatan program prioritas kelengkapan sarana dan prasarana pembelajaran	-	60%	70%	80%	90%	100 %
2	Terciptanya interaksi yang harmonis antara dosen dan mahasiswa yang memungkinkan terjadinya proses pembelajaran yang interaktif	- Pelibatan mahasiswa dalam penelitian dosen - Pelibatan mahasiswa dalam pengabdian yang dilakukan dosen	-	5	10	15	20	25
3	Dosen menggunakan pendekatan pembelajaran student centered yang menjadikan mahasiswa	- Pelatihan secara berkala - Pelatihan pembelajaran via daring - Penguatan kompetensi dosen	-	✓	✓	✓	✓	✓

	sebagai subyek pebelajar	dengan penugasan belajar						
4	Proses pembelajaran yang interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, tematif, efektif, kolaboratif	<ul style="list-style-type: none"> - Pelatihan secara berkala - Pelatihan pembelajaran via daring - Penguatan kompetensi dosen dengan penugasan belajar 	-	✓	✓	✓	✓	✓
5	Beban belajar mahasiswa yang sesuai dengan SN Dikti	<ul style="list-style-type: none"> - Melakukan review kurikulum secara berkala 	-	✓	✓	✓	✓	✓
6	Rincian waktu kegiatan pembelajaran dilakukan dalam bentuk kuliah (tatap muka, penugasan terstruktur, dan belajar mandiri), seminar (tatap muka dan belajar mandiri), dan penelitian, praktikum atau bentuk pembelajaran lain yang setara	<ul style="list-style-type: none"> - Melakukan review kurikulum secara berkala - Monitoring dan evaluasi secara berkala terkait dengan pelaksanaan pembelajaran 	-	✓	✓	✓	✓	✓
7	Standarisasi etika dan nilai-nilai trilogi dan pancakesadaran santri dalam proses pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> - Pembuatan kode etik yang mengarah pada terwujudnya nilai-nilai trilogi dan pancakesadaran santri - Peneguhan komisi etik sebagai penjaga dan pengawal nilai-nilai trilogi dan pancakesadaran santri - Pembinaan trilogi 	-	✓	✓	✓	✓	✓

		dan pancakesadaran santri yang dilakukan secara berkesinambungan dan berkala							
D	Standar Penilaian Pembelajaran								
1	Penilaian berprinsip pada nilai edukatif, otentik, obyektif, akuntabel, transparan, dan terintegrasi	<ul style="list-style-type: none"> - Penguatan standar penilaian - nilai dapat diumumkan via daring atau media lain yang dianggap relevan dan terjangkau mahasiswa - pembuatan kebijakan mutu dan manual mutu sistematis penilaian 	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
2	Dokumentasi penilaian proses dan hasil belajar mahasiswa	<ul style="list-style-type: none"> - Unit kerja melakukan dokumentasi penilaian 	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
3	Dosen memberikan umpan balik dan konfirmasi hasil penilaian	<ul style="list-style-type: none"> - Membuka ruang pengaduan nilai - Monitoring dan evaluasi sistem penilaian 	-	✓	✓	✓	✓	✓	✓
4	Penilaian yang berorientasi pada tercapainya nilai-nilai trilogi dan pancakesadaran santri	<ul style="list-style-type: none"> - Pembuatan mekanisme penilaian yang mengarah pada terbentuknya nilai-nilai trilogi dan pancakesadaran santri 	-	-	✓	✓	✓	✓	✓
E	Standar Dosen dan Tenaga Kependidikan								
1	Kualifikasi akademik dosen yang relevan dengan program studi	<ul style="list-style-type: none"> - Mekanisme rekrutmen tenaga pendidik yang memuat persyaratan linier program studi - Pemetaan dosen tetap yang berdasarkan linieritas program studi 	65%	70%	75%	80%	90%	100%	

		- Bantuan biaya studi lanjut baik dari instansi pemerintah atau swasta						
2	Beban kerja dosen yang setidaknya memuat kegiatan pokok yang mencakup tridharma perguruan tinggi, kegiatan tugas tambahan, dan kegiatan penunjang	- Pemberian reward bagi dosen yang berprestasi - Monitoring dan evaluasi secara berkala	65%	70%	75%	80%	90%	100%
3	Dosen tidak menjadi tenaga pendidik di lembaga lain	- Mekanisme renumerasi yang jelas dan transparan - Kontrak kerja yang mengikat - Pemberian reward bagi dosen yang berprestasi - Penciptaan iklim akademik yang kondusif demi terciptanya komitmen kerja	-	✓	✓	✓	✓	✓
4	Jumlah minimal dosen berbanding dosen tidak tetap	- Pembukaan rekrutmen tenaga dosen	-	✓	✓	✓	✓	✓
5	Ketercukupan dosen tetap program studi	- Bantuan biaya pendidikan baik melalui bantuan hibah bersaing atau dari lembaga - Pembukaan rekrutmen dosen tetap linier program studi	75%	75%	80%	85%	95%	100%
6	Ketercukupan dosen tetap program studi berdasarkan rasio	- Pembukaan rekrutmen dosen tetap linier program studi	158: 1	158: 1	155: 1	150:	145: 1	140: 1

	jumlah mahasiswa	- Pemetaan tenaga dosen tetap dan tidak tetap untuk pemenuhan rasio mahasiswa dosen						
7	Memiliki dosen tetap dengan kualifikasi doktor (S3) pada masing-masing program studi	- Bantuan biaya pendidikan baik melalui bantuan hibah bersaing atau dari lembaga	7	7	10	12	15	17
8	Peningkatan jumlah dosen tetap berkualifikasi doktor	- Bantuan biaya pendidikan baik melalui bantuan hibah bersaing atau dari lembaga - Pembukaan rekrutmen dosen tetap linier program studi dengan kualifikasi doktor	1	1	1	1	1	2
9	Peningkatan jumlah dosen tetap dengan jabatan akademik guru besar	- Pembuatan tim percepatan peningkatan jabatan akademik dan fungsional - Bantuan biaya peningkatan jabatan akademik dan fungsional	-	-	-	1	1	2
10	Peningkatan jumlah dosen tetap dengan jabatan akademik lektor kepala	- Pembuatan tim percepatan peningkatan jabatan akademik dan fungsional - Bantuan biaya peningkatan jabatan akademik dan fungsional	-	1	1	2	2	3
11	Peningkatan jumlah dosen tetap dengan jabatan akademik lektor	- Pembuatan tim percepatan peningkatan jabatan akademik dan fungsional - Bantuan biaya	-	2	2	3	3	4

		peningkatan jabatan akademik dan fungsiona						
12	Kualifikasi akademik paling rendah D3 untuk tenaga kependidikan	- Pembenahan mekanisme rekrutmen tenaga kependidikan - Jenjang karir yang terukur dan transparan	60%	60%	65%	70%	75%	90%
13	Tenaga kependidikan memiliki sertifikat kompetensi yang sesuai bidangnya	- Kebijakan pemenuhan angka kredit dosen tiap semester	-	✓	✓	✓	✓	✓
14	Tenaga pendidik dan kependidikan yang mengetahui, memahami, menghayati dan mengamalkan trilogi dan pancakesadaran santri	- Pembuatan mekanisme seleksi dan rekrutmen yang mengarah pada tercapainya tenaga pendidik dan kependidikan yang mengetahui, memahami, menghayati dan mengamalkan trilogi dan pancakesadaran santri - Pembinaan secara berkala yang dilakukan oleh pesantren Nurul Jadid	-	✓	✓	✓	✓	✓
F	Standar Sarana dan Prasarana Pembelajaran							
1	Kelengkapan sumber daya alat peraga pembelajaran	- Pengadaan sumber daya alat peraga pembelajaran yang memadai - Pembenahan sistem tata kelola sarana prasarana	65%	75%	80%	85%	95%	100 %
2	Kelengkapan sumber pustaka yang memadai	- Pengadaan secara berkala dengan mempertimbangkan	65%	75%	80%	85%	95%	100 %

	minimal 500 judul pustaka untuk masing program studi	sumber primer dan pendukung - Pendataan sumber pustaka dalam perangkat rencana pembelajaran							
3	Kelengkapan laboratorium untuk masing-masing program studi	- Pengadaan laboratorium secara berkala untuk masing-masing program studi	65%	75%	80%	85%	95%	100%	
4	Terdapat lahan dan bangunan yang memadai dalam proses pembelajaran	- Pengadaan lahan dan bangunan secara berkala	40%	50%	65%	75%	80%	85%	
5	Instalasi jaringan yang memadai untuk masing-masing mahasiswa	- Pengadaan instalasi jaringan secara berkala	250 Kbps	500 Kbps	500 Kbps	700 Kbps	700 Kbps	1 Mbps	
6	Tersedianya sarana dan prasarana yang berbasis pada tertanamnya trilogi dan pancakesadaran santri	- Pembuatan road map kelengkapan sarana prasarana yang berbasis pada tercapainya trilogi dan pancakesadaran santri	40%	50%	65%	75%	80%	85%	
G	Standar Pengelolaan Pembelajaran								
1	Penyusunan kebijakan, rencana strategis, dan operasional terkait dengan pembelajaran yang dapat diakses oleh sivitas akademika dan pemangku kepentingan, serta dapat dijadikan pedoman bagi	- Perumusan kebijakan, rencana strategis, dan operasional terkait dengan - Pembelajaran - Diseminasi rencana strategis, dan operasional terkait dengan pembelajaran	-	✓	✓	✓	✓	✓	

	program studi dalam melaksanakan program pembelajaran							
2	Terselenggaranya pembelajaran yang sesuai dengan jenis dan program pendidikan dan selaras dengan capaian pembelajaran lulusan	<ul style="list-style-type: none"> - Workshop dan lokakarya keilmuan yang diadakan setidaknya satu kali dalam satu tahun - Monitoring dan evaluasi yang dilakukan secara berkala 	-	✓	✓	✓	✓	✓
3	Peningkatan mutu pengelolaan program studi dalam melaksanakan program pembelajaran secara berkelanjutan dengan sasaran yang sesuai dengan visi dan misi perguruan tinggi	- Penyediaan manual mutu dan manual prosedur pengelolaan program pembelajaran yang mengarah pada tercapainya visi dan misi	-	-	✓	✓	✓	✓
4	Tersedianya sistem pengelolaan pembelajaran yang mengarah pada tercapainya trilogi dan pancakesadaran santri	- Penyediaan sistem pengelolaan pembelajaran berbasis trilogi dan pancakesadaran santri	-	-	-	✓	✓	✓
H	Standar Pembiayaan Pembelajaran							
1	Pembiayaan pada aspek biaya investasi diarahkan pada pengadaan sarana dan	<ul style="list-style-type: none"> - Rencana dan prosedur investasi dalam bentuk pengadaan sarana dan prasarana - Pengadaan sarana 	45%	45%	50%	55%	60%	65%

	prasarana	prasarana berdasarkan skala prioritas						
2	Pembiayaan pada aspek biaya investasi diarahkan pada pengembangan dosen dan tenaga kependidikan	- Rencana dan prosedur investasi dalam bentuk pengembangan dosen dan tenaga kependidikan - Pembiayaan pada aspek investasi tenaga dosen kependidikan berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan	65%	60%	55%	50%	45%	40%
3	Tersedianya kebijakan, mekanisme, dan prosedur dalam penggalangan dana lain secara akuntabel dan transparan	- Perumusan kebijakan, mekanisme, dan prosedur dalam penggalangan dana lain secara akuntabel dan transparan - Transparansi anggaran melalui auditing eksternal	-	-	-	✓	✓	✓

B. PROGRAM KERJA DAN INDIKATOR PENELITIAN

Menjadi kampus unggul berkeadaban perlu ditunjang dengan meningkatnya jumlah penelitian dan publikasi ilmiah dosen UNUJA di level nasional dan internasional. Kontribusi dosen UNUJA yang mampu menghasilkan penelitian harus seimbang dengan publikasinya di jurnal nasional dan internasional terindeks sehingga transfer ilmu pengetahuan melalui riset dan publikasi bisa terus ditingkatkan. Pada aspek ini, tonggak pencapaiannya berupa terselenggaranya penelitian yang berorientasi pada pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni Berdasarkan Trilogi dan Pancakesadaran Pesantren Nurul Jadid, berjiwa kewirausahaan dan berwawasan keindonesiaan. Tujuan tersebut selanjutnya dijabarkan menjadi beberapa sasaran mutu sebagai berikut:

Tabel 5.2: Tahap Pencapaian Aspek Penelitian

No	Sub Bidang Tujuan/ Indikator	Strategi	Tahap Pencapaian					
			Baseline	2018	2019	2020	2021	2022
A	Standar Peneliti							
1	Menguasai	- Pelatihan-pelatihan	✓	✓	✓	✓	✓	✓

	metodologi penelitian yang sesuai dengan bidang keilmuan, obyek, tingkat kerumitan, dan tingkat kedalaman penelitian	<p>penelitian</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pelaksanaan seminar proposal penelitian - Pedoman penelitian yang terencana dan terarah pada rencana induk penelitian 						
2	Etika peneliti yang berbasis pada trilogi dan pancakesadaran santri	<ul style="list-style-type: none"> - Perumusan kode etik peneliti yang terintegrasi dengan nilai-nilai trilogi dan pancakesadaran santri 	-	-	✓	✓	✓	✓
B	Standar Pengelolaan							
1	Tersedianya rencana induk penelitian universitas	<ul style="list-style-type: none"> - Perumusan rencana induk penelitian 	-	✓	✓	✓	✓	✓
2	Tersedianya pedoman pelaksanaan penelitian	<ul style="list-style-type: none"> - Workshop pedoman penelitian - Diseminasi pedoman penelitian 	-	✓	✓	✓	✓	✓
3	Tersedianya sistem monitoring dan evaluasi penelitian	<ul style="list-style-type: none"> - Perumusan dan pembuatan SOP monitoring dan evaluasi penelitian 	-	-	✓	✓	✓	✓
4	Tersedianya pedoman pelaporan penelitian	<ul style="list-style-type: none"> - Workshop pedoman penelitian - Diseminasi pedoman penelitian 	-	✓	✓	✓	✓	✓
C	Standar Pendanaan dan Pembiayaan							
1	Tersedianya dana untuk aktivitas penelitian	<ul style="list-style-type: none"> - Penguatan sistematika pendanaan untuk aktivitas penelitian - Kerjasama kemitraan dengan lembaga swasta atau pemerintah sebagai sumber pendanaan hibah penelitian 	-	✓	✓	✓	✓	✓
2	Mekanisme pendanaan	<ul style="list-style-type: none"> - Perumusan mekanisme 	-	-	✓	✓	✓	✓

	aktivitas penelitian	pendanaan penelitian baik dalam bentuk juklak ataupun juknis						
D	Standar Sarana Prasarana							
1	Tersedianya fasilitas sumber pustaka yang menunjang penelitian	- Pengadaan fasilitas sumber pustaka terbaru yang dilakukan secara berkala	-	-	✓	✓	✓	✓
2	Tersedianya akses ke sejumlah jurnal elektronik nasional terakreditasi	- Pengadaan akses ke sejumlah jurnal elektronik nasional terakreditasi	-	-	✓	✓	✓	✓
	Tersedianya akses ke sejumlah jurnal elektronik internasional terindeks scoopus atau thompson	- Pengadaan akses ke sejumlah jurnal elektronik internasional terindeks scoopus atau thompson	-	-	-	-	-	✓
3	tersedianya jaringan internet yang memadai untuk akses jurnal atau referensi lain yang mendukung penelitian	- Penyediaan jaringan internet yang memadai - Memperbesar bandwidth jaringan internet per dosen	500 Kbps	500 Kbps	750 Kbps	750 Kbps	1 Mbps	1 Mbps
4	Tersedianya kantor kelembagaan penelitian yang nyaman dan memadai	- Penyediaan kantor penelitian yang representatif dan memadai	✓	✓	✓	✓	✓	✓
5	Tersedianya ruang arsip proposal penelitian, laporan penelitian, dan jurnal ilmiah terakreditasi nasional dan internasional	- Pengadaan arsip baik dalam bentuk hard arsip ataupun e-arsip dalam Repository Universitas	-	-	✓	✓	✓	✓

E		Standar Isi Penelitian							
1	Memuat kebermanfaatan baik secara teoritis ataupun praktis	- Penguatan tim review penelitian - Uji proposal penelitian - Standarisasi kualifikasi reviewer proposal penelitian - Diseminasi hasil penelitian dalam seminar forum seminar	-	-	✓	✓	✓	✓	
2	Memuat kebaruan penelitian (<i>novelty</i>)	- Penguatan tim review penelitian - Uji proposal penelitian - Standarisasi kualifikasi reviewer proposal penelitian - Pengajuan HAKI/ Paten hasil penelitian - Diseminasi hasil penelitian dalam seminar forum seminar	-	-	✓	✓	✓	✓	
3	Penelitian berorientasi pada rencana induk penelitian yang sesuai dengan rumpun ilmu yang terintegrasi pada nilai dan lokus pesantren	- Perumusan rencana induk penelitian yang berbasis pada rumpun ilmu yang terintegrasi pada nilai dan lokus pesantren	-	✓	✓	✓	✓	✓	
F		Standar Proses Penelitian							
1	Proposal penelitian yang selaras dengan rencana induk penelitian universitas	- Membuat klinik penelitian berbasis pada pencapaian rencana induk penelitian universitas	-	-	✓	✓	✓	✓	
2	Kebaruan, manfaat, novelty, ketersediaan	- Penguatan tim review penelitian - Uji proposal penelitian	-	-	✓	✓	✓	✓	

	metode dalam penyelesaian penelitian, kesesuaian dengan kualifikasi peneliti, dan ketaatan dalam mengikuti format yang ditetapkan	- Standarisasi kualifikasi reviewer proposal							
3	Luaran yang dijanjikan pada proposal penelitian	- Penguatan tim review penelitian - Uji proposal penelitian - Standarisasi kualifikasi reviewer proposal	-	-	✓	✓	✓	✓	✓
4	Ketepatan penyelesaian semua aktivitas sesuai dengan yang direncanakan pada proposal penelitian	- Penguatan tim review penelitian - Uji proposal penelitian - Standarisasi kualifikasi reviewer proposal	-	-	✓	✓	✓	✓	✓
5	Ketepatan waktu mengikuti semua tahapan, yaitu pengajuan proposal, seminar	- Penguatan tim review penelitian - Uji proposal penelitian - Standarisasi kualifikasi reviewer proposal	-	-	✓	✓	✓	✓	✓
G	Standar Hasil Penelitian								
1	Hasil penelitian bermanfaat bagi bangsa dan Negara, minimum bermanfaat bagi peneliti dan program studi	- Penguatan tim review penelitian - Uji proposal penelitian - Standarisasi kualifikasi reviewer proposal - Diseminasi hasil penelitian dalam forum seminar	-	✓	✓	✓	✓	✓	✓
2	Dapat digunakan dalam penilaian	- Penguatan tim review penelitian	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓

	kinerja dosen dan program studi oleh pemerintah	<ul style="list-style-type: none"> - Uji proposal penelitian - Standarisasi kualifikasi reviewer proposal - Diseminasi hasil penelitian dalam forum seminar - Pendampingan penyusunan penilaian kinerja dosen 						
3	Hasil penelitian diseminarkan baik secara nasional maupun internasional	<ul style="list-style-type: none"> - Pemberian reward hasil penelitian yang diseminarkan, baik secara nasional ataupun internasional 	-	-	✓	✓	✓	✓
4	Hasil penelitian dipublikasikan di jurnal nasional maupun jurnal internasional	<ul style="list-style-type: none"> - Penguatan tim review penelitian - Uji proposal penelitian - Standarisasi kualifikasi reviewer proposal - Diseminasi hasil penelitian dalam forum seminar - Program bantuan biaya publikasi di jurnal internasional - Penyediaan jasa terjemah dan proof reading melalui lembaga bahasa 	-	-	✓	✓	✓	✓
5	Luaran hasil penelitian berpotensi paten didaftarkan untuk mendapatkan HAKI/ Paten	<ul style="list-style-type: none"> - Penguatan tim review penelitian - Uji proposal penelitian - Standarisasi kualifikasi reviewer proposal - Program bantuan bagi hasil penelitian yang berpotensi mendapatkan HAKI - Paten sepenuhnya 	-	✓	✓	✓	✓	✓

		menjadi milik peneliti - Royalti dari paten menjadi milik peneliti sepenuhnya						
6	Hasil penelitian mahasiswa disesuaikan dengan rumpun ilmu program studi	- Standarisasi kualifikasi dosen pembimbing	✓	✓	✓	✓	✓	✓
H	Standar Penilaian Penelitian							
1	Proposal penelitian mencapai nilai rata-rata kelulusan pada seleksi dokumen dan pada seminar proposal	- Pembuatan kriteria seleksi penilaian - Penilaian proposal dilakukan dalam 2 tahap, yaitu penilaian dokumen dan seminar proposal - Penilaian dokumen proposal penelitian dilakukan oleh 2 orang reviewer secara terpisah - Seminar proposal dibahas dan dinilai oleh 2 orang reviewer secara bersamaan	-	✓	✓	✓	✓	✓
2	Penyerahan laporan kemajuan berdasarkan batass waktu yang telah ditentukan	- Perumusan mekanisme penilaian hasil penelitian - Diseminasi Butir-butir dan bobot penilaian diberitahukan kepada peneliti melalui buku panduan pelaksanaan penelitian	-	-	✓	✓	✓	✓
3	Kesesuaian output dengan yang direncanakan dalam proposal	- Monitoring dan evaluasi secara berkala - Penguatan tim review penelitian - Uji proposal penelitian - Standarisasi	-	✓	✓	✓	✓	✓

		kualifikasi reviewer proposal						
4	Hasil penelitian dipublikasikan di jurnal nasional ataupun internasional	<ul style="list-style-type: none"> - Penguatan tim review penelitian - Uji proposal penelitian - Standarisasi kualifikasi reviewer proposal - Diseminasi hasil penelitian dalam forum seminar - Program bantuan biaya publikasi di jurnal internasional - Penyediaan jasa terjemah dan proof reading melalui lembaga bahasa 	-	✓	✓	✓	✓	✓

C. PROGRAM KERJA DAN INDIKATOR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Sejalan dengan meningkatnya jumlah riset dan publikasi ilmiah, dosen UNUJA juga harus meningkatkan jumlah pengabdian kepada masyarakat sebagai bagian tak terpisahkan dari tridharma perguruan tinggi. Aspek pengabdian kepada masyarakat perlu diprioritaskan mengingat UNUJA berada dalam kompleks Pesantren Nurul Jadid yang memang berfungsi sebagai ujung tombak penguat relasi pesantren dan masyarakat. Pada aspek ini, pengabdian kepada masyarakat diarahkan pada terselenggaranya Pengabdian kepada masyarakat untuk mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni Berdasarkan Trilogi dan Pancakesadaran Pesantren Nurul Jadid, berjiwa kewirausahaan dan berwawasan keindonesiaan. Tujuan tersebut selanjutnya dijabarkan menjadi beberapa sasaran mutu sebagai berikut:

Tabel 5.3: Tahap Pencapaian Aspek Pengabdian kepada Masyarakat

No	Sub Bidang Tujuan/ Indikator	Strategi	Tahap Pencapaian					
			Baseline	2018	2019	2020	2021	2022
A	Standar Pelaksana							
1	Menguasai metodologi dan ragam pendekatan pengabdian pada	<ul style="list-style-type: none"> - Pelatihan-pelatihan pendampingan dan pengabdian pada masyarakat - Pelaksanaan seminar 	✓	✓	✓	✓	✓	✓

	masyarakat yang sesuai dengan bidang keahlian, jenis kegiatan, tingkat kerumitan, dan tingkat kedalaman sasaran kegiatan	proposal pengabdian - Pedoman pengabdian yang terencana dan terarah pada rencana induk pengabdian pada masyarakat							
2	Etika pengabdian yang berbasis pada trilogi dan pancakesadaran santri	- Perumusan kode etik pelaksana pengabdian pada masyarakat yang terintegrasi dengan nilai-nilai trilogi dan pancakesadaran santri	-	-	✓	✓	✓	✓	✓
B	Standar Pengelolaan								
1	Tersedianya rencana induk pengabdian universitas	- Perumusan rencana induk pengabdian	-	✓	✓	✓	✓	✓	✓
2	Tersedianya pedoman pelaksanaan pengabdian	- Workshop pedoman pengabdian - Diseminasi pedoman pengabdian	-	✓	✓	✓	✓	✓	✓
3	Tersedianya sistem monitoring dan evaluasi pengabdian	- Perumusan dan pembuatan SOP monitoring dan evaluasi pengabdian	-	-	✓	✓	✓	✓	✓
4	Tersedianya pedoman pelaporan pengabdian pada masyarakat	- Workshop pedoman pengabdian - Diseminasi pedoman pengabdian	-	✓	✓	✓	✓	✓	✓
C	Standar Pendanaan dan Pembiayaan								
1	Tersedianya dana untuk aktivitas pengabdian kepada masyarakat	- Penguatan sistematika pendanaan untuk aktivitas pengabdian kepada masyarakat - Kerjasama kemitraan dengan lembaga swasta atau	-	✓	✓	✓	✓	✓	✓

		pemerintah sebagai sumber pendanaan hibah pengabdian kepada masyarakat							
2	Mekanisme pendanaan aktivitas pengabdian kepada masyarakat	- Perumusan mekanisme pendanaan pengabdian kepada masyarakat baik dalam bentuk juklak ataupun juknis	-	-	✓	✓	✓	✓	✓
D	Standar Sarana Prasarana								
1	Tersedianya fasilitas sumber pustaka yang menunjang pengabdian kepada masyarakat	- Pengadaan fasilitas sumber pustaka terbaru yang dilakukan secara berkala	-	-	✓	✓	✓	✓	✓
2	Tersedianya akses ke sejumlah jurnal hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat	- Pengadaan akses ke sejumlah jurnal elektronik nasional hasil pengabdian kepada masyarakat	-	-	✓	✓	✓	✓	✓
3	Tersedianya kantor kelembagaan pengabdian kepada masyarakat yang nyaman dan memadai	- Penyediaan kantor pengabdian kepada masyarakat yang representatif dan memadai	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
4	Tersedianya ruang arsip proposal pengabdian kepada masyarakat dan laporan pengabdian kepada masyarakat	- Pengadaan arsip baik dalam bentuk hard arsip ataupun e-arsip dalam repository Universitas	-	-	✓	✓	✓	✓	✓
E	Standar Isi Pengabdian kepada Masyarakat								
1	Memuat	- Penguatan tim review	-	-	✓	✓	✓	✓	✓

	kedalaman dan keluasan materi yang bersumber dari hasil penelitian dan pengembangan IPTEK	<ul style="list-style-type: none"> pengabdian kepada masyarakat - Uji proposal pengabdian kepada masyarakat - Standarisasi kualifikasi reviewer proposal pengabdian kepada masyarakat - Diseminasi hasil pengabdian kepada masyarakat dalam seminar forum seminar 						
2	pengabdian kepada masyarakat berorientasi pada rencana induk pengabdian kepada masyarakat yang sesuai dengan rumpun ilmu yang terintegrasi pada nilai dan lokus pesantren	<ul style="list-style-type: none"> - Perumusan rencana induk pengabdian kepada masyarakat yang berbasis pada rumpun ilmu yang terintegrasi pada nilai dan lokus pesantren 	-	✓	✓	✓	✓	✓
F	Standar Proses Pengabdian							
1	Proposal pengabdian kepada masyarakat yang selaras dengan rencana induk pengabdian kepada masyarakat universitas	<ul style="list-style-type: none"> - Membuat klinik pengabdian kepada masyarakat berbasis pada pencapaian rencana induk pengabdian kepada masyarakat universitas 	-	-	✓	✓	✓	✓
2	Kebaruan, manfaat, novelty, ketersediaan metode dalam penyelesaian masalah dalam	<ul style="list-style-type: none"> - Penguatan tim review pengabdian kepada masyarakat - Uji proposal pengabdian kepada masyarakat - Standarisasi 	-	-	✓	✓	✓	✓

	pengabdian kepada masyarakat, dan ketaatan dalam mengikuti format yang ditetapkan	kualifikasi reviewer proposal							
3	Luaran yang dijanjikan pada proposal pengabdian kepada masyarakat	<ul style="list-style-type: none"> - Penguatan tim review pengabdian kepada masyarakat - Uji proposal pengabdian kepada masyarakat - Standarisasi kualifikasi reviewer proposal 	-	-	✓	✓	✓	✓	✓
4	Ketepatan penyelesaian semua aktivitas sesuai dengan yang direncanakan pada proposal pengabdian kepada masyarakat	<ul style="list-style-type: none"> - Penguatan tim review pengabdian kepada masyarakat - Uji proposal pengabdian kepada masyarakat - Standarisasi kualifikasi reviewer proposal 	-	-	✓	✓	✓	✓	✓
5	Ketepatan waktu mengikuti semua tahapan, yaitu pengajuan proposal, seminar	<ul style="list-style-type: none"> - Penguatan tim review pengabdian kepada masyarakat - Uji proposal pengabdian kepada masyarakat - Standarisasi kualifikasi reviewer proposal 	-	-	✓	✓	✓	✓	✓
G	Standar Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat								
1	Hasil pengabdian kepada masyarakat bermanfaat bagi bangsa dan Negara, minimum bermanfaat bagi pelaksana dan program studi	<ul style="list-style-type: none"> - Penguatan tim review pengabdian kepada masyarakat - Uji proposal pengabdian kepada masyarakat - Standarisasi kualifikasi reviewer proposal - Diseminasi hasil 	-	✓	✓	✓	✓	✓	✓

		pengabdian kepada masyarakat dalam forum seminar						
2	Dapat digunakan dalam penilaian kinerja dosen dan program studi oleh pemerintah	<ul style="list-style-type: none"> - Penguatan tim review pengabdian kepada masyarakat - Uji proposal pengabdian kepada masyarakat - Standarisasi kualifikasi reviewer proposal - Diseminasi hasil pengabdian kepada masyarakat dalam forum seminar - Pendampingan penyusunan penilaian kinerja dosen 	✓	✓	✓	✓	✓	✓
3	Hasil Pengabdian pada Masyarakat diseminarkan baik secara nasional maupun internasional	<ul style="list-style-type: none"> - Pemberian reward hasil pengabdian pada masyarakat yang diseminarkan, baik secara nasional ataupun internasional 	-	-	✓	✓	✓	✓
4	Hasil pengabdian pada masyarakat dipublikasikan di jurnal nasional maupun jurnal internasional	<ul style="list-style-type: none"> - Penguatan tim pengabdian pada masyarakat - Uji proposal pengabdian pada masyarakat - Standarisasi kualifikasi reviewer proposal - Diseminasi hasil pengabdian pada masyarakat dalam forum seminar - Program bantuan biaya publikasi di jurnal internasional - Penyediaan jasa terjemah dan proof reading melalui lembaga bahasa 	-	-	✓	✓	✓	✓

H	Standar Penilaian Penelitian							
1	Proposal penelitian mencapai nilai rata-rata kelulusan pada seleksi dokumen dan pada seminar proposal	<ul style="list-style-type: none"> - Pembuatan kriteria seleksi penilaian - Penilaian proposal dilakukan dalam 2 tahap, yaitu penilaian dokumen dan seminar proposal - Penilaian dokumen proposal penelitian dilakukan oleh 2 orang reviewer secara terpisah - Seminar proposal dibahas dan dinilai oleh 2 orang reviewer secara bersamaan 	-	✓	✓	✓	✓	✓
2	Penyerahan laporan kemajuan berdasarkan batas waktu yang telah ditentukan	<ul style="list-style-type: none"> - Perumusan mekanisme penilaian hasil penelitian - Diseminasi Butir-butir dan bobot penilaian diberitahukan kepada peneliti melalui buku panduan pelaksanaan penelitian 	-	-	✓	✓	✓	✓
3	Kesesuaian output dengan yang direncanakan dalam proposal	<ul style="list-style-type: none"> - Monitoring dan evaluasi secara berkala - Penguatan tim review penelitian - Uji proposal penelitian - Standarisasi kualifikasi reviewer proposal 	-	✓	✓	✓	✓	✓
4	Hasil penelitian dipublikasikan di jurnal nasional ataupun internasional	<ul style="list-style-type: none"> - Penguatan tim review penelitian - Uji proposal penelitian - Standarisasi kualifikasi reviewer proposal - Diseminasi hasil penelitian dalam 	-	✓	✓	✓	✓	✓

		forum seminar - Program bantuan biaya publikasi di jurnal internasional - Penyediaan jasa terjemah dan proof reading melalui lembaga bahasa							
--	--	---	--	--	--	--	--	--	--

D. PROGRAM KERJA DAN INDIKATOR KERJASAMA

Salah satu tujuan UNUJA lima tahun ke depan adalah meningkatnya jalinan kerjasama di level ASIA. Hal ini membutuhkan kerjasama antarpihak, karena jaringan internasionalisasi itu harus didukung dengan perbaikan program akademik dan fasilitas di internal UNUJA sendiri. Pada aspek ini, pengembangan UNUJA diarahkan pada tercapainya terselenggaranya kerjasama dengan berbagai pihak, baik di dalam negeri maupun di luar negeri untuk mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni Berdasarkan Trilogi dan Pancakesadaran Pesantren Nurul Jadid, berjiwa kewirausahaan dan berwawasan keindonesiaan. Tujuan tersebut selanjutnya dijabarkan menjadi beberapa sasaran mutu sebagai berikut:

Tabel 5.4: Tahap Pencapaian Aspek Kerjasama

No	Sub Bidang Tujuan/ Indikator	Strategi	Tahap Pencapaian					
			Baseline	2018	2019	2020	2021	2022
A	Standar Hasil Kerjasama							
1	Hasil kerjasama bermanfaat bagi pengembangan institusi	- Perumusan Pedoman kerjasama - Kerjasama dengan mempertimbangkan aspek kebermanfaatan	-	✓	✓	✓	✓	✓
2	Hasil kerjasama dapat digunakan untuk peningkatan kapasitas tenaga pendidik dan kependidikan	- Perumusan Pedoman kerjasama - Kerjasama dengan mempertimbangkan aspek kebermanfaatan - Monitoring dan evaluasi kerjasama kelembagaan secara berkala	✓	✓	✓	✓	✓	✓
3	Hasil kerjasama	- Perumusan Pedoman	-	-	✓	✓	✓	✓

	dapat digunakan untuk peningkatan kualitas mahasiswa dan lulusan	<p>kerjasama</p> <ul style="list-style-type: none"> - Kerjasama dengan mempertimbangkan aspek kebermanfaatan - Monitoring dan evaluasi kerjasama kelembagaan secara berkala 						
B	Standar isi Kerjasama							
1	Kerjasama dilakukan dalam bentuk kontrak manajemen	- Perumusan standar dan mekanisme kerjasama	√	√	√	√	√	√
2	Kerjasama dilakukan dalam bentuk <i>twining program</i>	- Perumusan standar dan mekanisme kerjasama	-	2	2	3	4	5
3	Kerjasama dilakukan dalam bentuk pengabdian kepada masyarakat	- Perumusan standar dan mekanisme kerjasama	-	7	7	9	10	11
	Kerjasama dilakukan dalam bentuk tukar menukar dosen (<i>visiting profesor</i>)	- Perumusan standar dan mekanisme kerjasama	-	1	1	2	2	3
4	Kerjasama dilakukan dalam bentuk pertukaran mahasiswa (<i>student exchange</i>)	- Perumusan standar dan mekanisme kerjasama	-	1	1	2	2	3
5	Kerjasama dilakukan dalam bentuk pemanfaatan sumber daya dalam pelaksanaan kegiatan	- Perumusan standar dan mekanisme kerjasama	-	2	2	3	3	4

	akademik							
6	Kerjasama dilakukan dalam bentuk pertukaran naskah untuk pengelolaan jurnal ilmiah	- Perumusan standar dan mekanisme kerjasama	-	4	4	7	10	13
7	Kerjasama dilakukan dalam bentuk penyelenggaraan pertemuan ilmiah atau kegiatan lain yang dianggap perlu	- Perumusan standar dan mekanisme kerjasama	-	1	1	2	2	2
C	Standar Pendanaan dan Pembiayaan Kerjasama							
1	Tersedianya dana untuk aktivitas kerjasama	- Penguatan sistematisa pendanaan untuk aktivitas kerjasama	-	✓	✓	✓	✓	✓
2	Mekanisme pendanaan aktivitas kerjasama	- Perumusan mekanisme pendanaan kerjasama baik dalam bentuk juklak ataupun juknis	-	-	✓	✓	✓	✓
D	Standar Sarana dan Prasarana Kerjasama							
1	Tersedianya sarana dan prasarana yang menunjang keberhasilan kerjasama	- Pengadaan sarana dan prasarana penunjang keberhasilan kerjasama	-	-	✓	✓	✓	✓
E	Standar Proses Kerjasama							
1	Kerjasama dilakukan dengan lembaga pemerintah	- Penguatan jaringan kemitraan dengan instansi pemerintah - Perumusan standar dan mekanisme kerjasama	3	4	4	5	6	7
2	Pengelolaan kerjasama tersistematisasi dengan baik	- Perumusan standar dan mekanisme kerjasama	-	-	✓	✓	✓	✓
3	Proses kerjasama	- Perumusan standar	-	-	✓	✓	✓	✓

	dilakukan dengan mendayagunakan sumber daya universitas, peningkatan kinerja unit kerja atau program studi, aksesabilitas SDM untuk mengembangkan diri, pengembangan IPTEKS, dan pengembangan <i>branding image</i> Universitas	dan mekanisme kerjasama						
F	Standar Pelaksana Kerjasama							
1	Dilakukan oleh satuan pengelola yang ditunjuk	- Pemenuhan tugas pokok dan fungsi	-	✓	✓	✓	✓	✓
G	Standar Pengelolaan Kerjasama							
1	Terdapat mekanisme pengelolaan kerjasama	- Perumusan mekanisme pengelolaan kerjasama	-	✓	✓	✓	✓	✓
2	Pengelolaan kerjasama diarahkan pada tercapainya visi, misi, dan tujuan universitas	- Perumusan indikator ketercapaian visi, misi, dan tujuan berdasarkan aspek kerjasama	-	✓	✓	✓	✓	✓
	Pengelolaan kerjasama berhasil menciptakan <i>revenue generating activity</i>	- Perumusan mekanisme pengelolaan kerjasama - Monitoring dan evaluasi yang dilakukan secara berkala dan berdasar pada pedoman money kerjasama	-	-	✓	✓	✓	✓
H	Standar Penilaian Kerjasama							
1	Terdapat kriteria penilaian	- Perumusan kriteria keberhasilan dan						

	keberhasilan dan kebermanfaatn kerjasama	kebermanfaatn kerjasama						
2	Peningkatan jumlah mahasiswa asing	- Perumusan kriteria keberhasilan dan kebermanfaatn kerjasama - Monitoring dan evaluasi secara berkala	-	1%	1%	2%	2%	3%
3	Memperluas jaringan internasional yang mendukung tercapainya universitas unggul internasional dengan bertambahnya jalinan kerjasama Asean	- Perumusan kriteria keberhasilan dan kebermanfaatn kerjasama - Monitoring dan evaluasi secara berkala	-	5%	10%	17%	25%	30%
4	Hasil kerjasama dapat mendiseminasikan hasil riset dan kegiatan akademik dalam bentuk double degree program	- Perumusan kriteria keberhasilan dan kebermanfaatn kerjasama - Monitoring dan evaluasi secara berkala	-	-	1	2	2	2
5	Hasil kerjasama dapat menginternasionalisasi kegiatan akademik yang berupa kegiatan visiting profesor	- Perumusan kriteria keberhasilan dan kebermanfaatn kerjasama - Monitoring dan evaluasi secara berkala		-	1	2	2	4
6	Hasil kerjasama dapat menginternasionalisasi kegiatan akademik yang berupa kegiatan student exchange	- Perumusan kriteria keberhasilan dan kebermanfaatn kerjasama - Monitoring dan evaluasi secara berkala	-	10	10	12	12	15

E. PROGRAM KERJA DAN INDIKATOR TATA KELOLA

Penyangga bagi pengembangan SDM yang berkualitas adalah terbentuknya sistem manajemen organisasi dan kelembagaan secara profesional. Syarat absah bagi UNUJA sebagai lembaga perguruan tinggi swasta adalah melakukan reformasi secara besar-besaran terhadap paradigma organisasional dan institusional di seluruh unit kerja dan lembaga yang ada dengan memperhatikan standar-standar yang telah ditetapkan oleh Kemenristekdikti RI. Pada aspek ini, pengembangan UNUJA diarahkan pada tercapainya tata kelola Universitas Nurul Jadid berbasis pada *good governance* dalam mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni Berdasarkan Trilogi dan Pancakesadaran Pesantren Nurul Jadid, berjiwa kewirausahaan dan berwawasan keindonesiaan. Tujuan tersebut selanjutnya dijabarkan menjadi beberapa sasaran mutu sebagai berikut:

Tabel 5.5: Tahap Pencapaian Aspek Tata Kelola

No	Sub Bidang Tujuan/ Indikator	Strategi	Tahap Pencapaian					
			Baseline	2018	2019	2020	2021	2022
A	Standar Tata Kelola Akademik							
1	Terbentuknya unit kerja yang menangani penerimaan mahasiswa baru	- Penguatan fungsi lembaga humas dan protokoler sebagai lembaga yang bertugas menerima mahasiswa baru	-	-	✓	✓	✓	✓
2	Terselenggaranya penerimaan mahasiswa baru sesuai dengan target	- Penguatan fungsi lembaga humas dan protokoler sebagai lembaga yang bertugas menerima mahasiswa baru - Penguatan program studi dan kegiatan kemahasiswaan yang mengarah pada terciptanya citra positif lembaga	50%	50%	55%	60%	80%	100 %
3	Tertelaksananya proses seleksi dan registrasi mahasiswa	- Penguatan fungsi lembaga humas dan protokoler sebagai lembaga yang bertugas menerima - Penguatan fungsi koordinasi	✓	✓	✓	✓	✓	✓

4	Terjaminnya mutu proses akademik dengan adanya jadwal atau kalender akademik	<ul style="list-style-type: none"> - Penguatan fungsi BAUK - Pedoman tata kelola kelembagaan yang berorientasi pada kepuasan layanan 	✓	✓	✓	✓	✓	✓
5	Tersedianya pedoman tata kelola fasilitas dan infrastruktur (pengadaan, inventarisasi, sistem operasi, pemeliharaan dan perbaikan, penghapusan, dan pembukuan)	<ul style="list-style-type: none"> - Perumusan pedoman tata kelola fasilitas da infrastruktur (pengadaan, inventarisasi, sistem operasi, pemeliharaan dan perbaikan, penghapusan, dan pembukuan) 	-	-	✓	✓	✓	✓
6	Predikat akreditasi unggul universitas	<ul style="list-style-type: none"> - Penguatan sistem penjaminan mutu internal - Pelaksanaan tata kelola yang berorientasi SN Dikti 	-	-	B	B	A	A
7	Predikat akreditasi unggul program studi	<ul style="list-style-type: none"> - Penguatan sistem penjaminan mutu internal - Pelaksanaan tata kelola yang berorientasi SN Dikti 	-	-	30%	50%	70%	85%
B	Standar Tata Kelola Personalia							
1	Tersedianya pedoman rekrutmen tenaga pendidik dan kependidikan, penempatan, mutasi, jenjang karir, pelatihan dan penguatan kapasitas, penegakan disiplin, pemberian reward, dan pensiun)	<ul style="list-style-type: none"> - Perumusan pedoman rekrutmen tenaga pendidik dan kependidikan, penempatan, mutasi, jenjang karir, pelatihan dan penguatan kapasitas, penegakan disiplin, pemberian reward, dan pensiun) 	-	✓	✓	✓	✓	✓

2	Penempatan personalia yang tepat	<ul style="list-style-type: none"> - Seleksi administrasi (rekam jejak, kualifikasi pendidikan, dan pengalaman kerja) - Seleksi kompetensi dan kesesuaian teknis - Seleksi aspek kepatutan dan kepantasan 	-	✓	✓	✓	✓	✓
C	Standar Tata Kelola Keuangan							
1	Tersedianya perencanaan potensi penerimaan dan rencana pengeluaran yang berimbang	- Perumusan perencanaan potensi penerimaan dan rencana pengeluaran yang berimbang	-	✓	✓	✓	✓	✓
2	Tersedianya pedoman administrasi pembukuan	- Perumusan pedoman administrasi pembukuan	-	✓	✓	✓	✓	✓
D	Standar Tata Kelola Perencanaan							
1	Tersedianya rencana jangka panjang, rencana kerja jangka menengah, dan rencana kerja jangka pendek	- Masing-masing unit kerja merumuskan rencana jangka panjang, menengah, dan pendek	✓	✓	✓	✓	✓	✓
E	Standar Pengelolaan Tata Pamong							
1	Kelengkapan dan kejelasan tata organisasi yang memungkinkan implementasi secara konsisten	- Membuat deskripsi tertulis tentang tugas, fungsi, wewenang, dan tanggung jawab yang menyangkut struktur organisasi, pimpinan institusi, senat, SPI, pelaksana kegiatan akademik, layanan dan pendukung, pelaksana penjamin mutu, dll	-	✓	✓	✓	✓	✓
F	Standar Sistem Pengelolaan							

1	Kejelasan analisis jabatan, deskripsi tugas, program peningkatan kompetensi manajerial	- Perumusan analisis jabatan, deskripsi tugas, program peningkatan kompetensi manajerial	-	✓	✓	✓	✓	✓
2	Diseminasi hasil kerja PT sebagai akuntabilitas publik dan keberkalaannya	- Penguatan fungsi lembaga humas dan protokoler dalam menyebarluaskan hasil kinerja kepada semua <i>stakeholders</i>	✓	✓	✓	✓	✓	✓
G	Standar Kualitas Layanan Mahasiswa							
1	Kejelasan instrumen dan tata cara pengukuran kepuasan mahasiswa terhadap layanan	- Perumusan instrumen pengukuran kepuasan mahasiswa terhadap layanan - Pengukuran kepuasan mahasiswa terhadap layanan mengacu pada pedoman pengukuran kepuasan	-	✓	✓	✓	✓	✓
2	Ketersediaan layanan kepada mahasiswa dalam bentuk bimbingan dan konseling, minat dan bakat, pembinaan soft skills, beasiswa dan kesehatan	- Penguatan fungsi dosen wali akademik - Pembuatan pedoman pembimbingan	-	✓	✓	✓	✓	✓
3	Ketersediaan layanan bimbingan karir dan informasi kerja bagi mahasiswa dan lulusan	- Perumusan pedoman layanan bimbingan karir dan informasi kerja - Membuat pusat layanan bimbingan karir dan informasi kerja yang menyediakan informasi kerja bagi mahasiswa dan alumni	-	✓	✓	✓	✓	✓

BAB VI KERANGKA IMPLEMENTASI

Keberhasilan pengembangan UNUJA sangat tergantung pada program kerja dan rencana strategis yang telah dirancang tersebut diimplementasikan. Untuk mencapai keberhasilan rencana strategis yang tercantum dalam dokumen ini membutuhkan rancangan implementasi yang meliputi: Sosialisasi, Sumberdaya, Koordinasi, Tata Kelola, Sistem Informasi, Sistem Penjaminan dan Pengendalian Mutu, dan Komitmen Manajemen Puncak.

A. SOSIALISASI

Keberhasilan implementasi rencana strategis bertumpu pada komitmen dan kesadaran seluruh civitas akademika terhadap rencana strategis serta pemahaman peran dan tanggung jawab mereka dalam pelaksanaan program yang telah direncanakan. Komitmen dan kesadaran seluruh civitas akademika ini akan muncul jika mereka telah mencapai tingkat pemahaman terhadap mengapa, apa, dan bagaimana rencana strategis tersebut harus dilaksanakan.

Untuk menumbuhkan pemahaman terhadap rencana strategis tersebut perlu dilakukan sosialisasi oleh pimpinan UNUJA kepada seluruh civitas akademika secara berkelanjutan. Sosialisasi rencana strategis dilaksanakan secara bertahap dan berkelanjutan agar setiap perubahan dan perkembangan yang terjadi serta langkah-langkah yang harus ditempuh dapat diketahui oleh seluruh warga UNUJA. Untuk mencapai tingkat pemahaman yang baik, maka sosialisasi disampaikan dengan dukungan data empiris dan dapat dipertanggungjawabkan.

Sosialisasi dapat dilaksanakan melalui berbagai cara, baik melalui pertemuan formal seperti Raker Universitas, Raker Unit Kerja, ataupun pertemuan lainnya. Sosialisasi juga bisa dilakukan melalui teknologi informasi, khususnya website UNUJA. Disamping itu juga dapat dilakukan melalui media informasi, baik cetak maupun elektronik, seperti; website resmi universitas, facebook, telegram, whatsapp, dan instagram.

B. SUMBER DAYA

1. Sumber Daya Manusia

Pada tahun 2017 Universitas Nurul Jadid memiliki 161 dosen tetap, 20 dosen tidak tetap, 77 karyawan, dan 4.137 mahasiswa. Dari jumlah tersebut 8 dosen berkualifikasi S-3/Sp-2 untuk dosen tetap dan 8 dosen berkualifikasi S-3/Sp-2 untuk dosen tidak tetap. Sumber Daya Manusia UNUJA memiliki kualifikasi, potensi dan andil yang cukup dalam pengembangan pendidikan dan pembelajaran. Beberapa diantara dosen ada yang menjadi reviewer jurnal nasional, dan konsultan pendidikan, dan hal ini dapat menjadi modal dasar dalam implementasi rencana strategis yang dirancang. SDM yang ada di UNUJA ini harus dimanfaatkan dengan baik agar menjadi kekuatan besar dalam mewujudkan UNUJA menjadi universitas unggul dan mampu bersaing pada skala nasional ataupun internasional.

2. Sumber Daya Lain

Fasilitas gedung dan laboratorium merupakan sumber daya lain yang dapat dijadikan modal dasar dalam mengimplementasikan rencana strategis yang telah dirancang. Sumber daya lain ini jika diberdayakan dengan baik akan mampu mendukung implementasi program-program yang ada.

C. KOORDINASI, TATA KELOLA, DAN PENGAWASAN INTERNAL

Koordinasi dalam pelaksanaan Rencana Strategis Universitas Nurul Jadid dilaksanakan mulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Koordinasi pada tahap perencanaan dilaksanakan dengan melibatkan semua organ universitas, seperti Rektor dan jajaran struktural, senat, Satuan Pengawas Internal. Koordinasi ini untuk menampung aspirasi seluruh warga universitas dan mendapatkan perencanaan yang matang sesuai dengan kebutuhan pengembangan Universitas.

Koordinasi pada tahap implementasi program dan rencana strategis Universitas Nurul Jadid dilaksanakan secara terus menerus dan berkelanjutan melalui berbagai forum, seperti rapat koordinasi yang dilakukan oleh setiap unit kerja di Universitas, Fakultas, dan Lembaga. Demikian juga rapat kerja yang dilakukan secara berkala merupakan ajang koordinasi kegiatan yang efektif. Rapat kerja pada tingkat universitas merupakan wadah dalam membangun kinerja yang sinergis antara seluruh organ di UNUJA seperti senat, Satuan Pengawas Internal, dan Lembaga-lembaga. Pengejawantahan Renstra dalam program dan kegiatan pada setiap tahun, dilakukan koordinasi dalam bentuk rapat kerja penyusunan rencana kinerja tahunan yang diselenggarakan sebelum tahun anggaran yang bersangkutan. Koordinasi pada tahap evaluasi dilaksanakan melalui rapat kerja universitas dengan melibatkan organ universitas untuk melihat kesesuaian antara implementasi dengan rencana program dan ketercapaian tujuannya.

Dalam melaksanakan pelayanan dan penyelenggaraan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, Universitas Nurul Jadid menetapkan struktur organisasi dan tata kerja dengan posisi Rektor sebagai pengelola, Senat Universitas melaksanakan fungsi pertimbangan dan pengawasan akademik, Satuan Pengawas Internal melakukan pengawasan non akademik, serta susunan organisasi yang terdiri dari Rektor dan Wakil Rektor, Fakultas, Lembaga, dan Unit-unit Pelaksana. Penysusunan implementasi Renstra UNUJA oleh setiap unit kerja merupakan perwujudan dari sistem tata kelola dan penataan tugas dan tanggung jawab dalam pelaksanaan program dan kegiatan yang telah ditetapkan. Pengembangan implementasi Renstra meliputi kegiatan penyusunan Standar Operasi Prosedur (SOP) pelaksanaan kegiatan dan program yang termaktub dalam Renstra UNUJA.

Renstra ini diimplementasikan oleh seluruh civitas akademika dan tenaga kependidikan di UNUJA, dengan pengawalan dari pimpinan universitas, fakultas dan program studi. Untuk efektifitas dan efisiensi manajemen, Rektor dan wakil rektor bersama para Dekan dan Direktur Pascasarjana serta Kepala Lembaga Universitas Nurul Jadid melakukan pembedangan ranah kerja.

D. SISTEM PENJAMINAN DAN PENGENDALIAN MUTU

Penjaminan dan pengendalian mutu perlu memperhatikan tujuan, prinsip, ruang-lingkup dan pelaksana pemantauan dan pengendalian. Pusat penjaminan mutu berfungsi untuk menjamin kualitas kepemimpinan, good governance, skala prioritas, kerjasama dan *networking*, keberlangsungan dan akuntabilitas.

E. KOMITMEN MANAJEMEN PUNCAK

Tantangan terberat dan paling mendasar bagi lembaga pendidikan adalah menciptakan lembaga yang terus belajar bersama untuk memberi nilai tambah kepada stakeholder. Untuk mewujudkan tujuan ini diperlukan komitmen manajemen puncak dalam meletakkan fondasi bagi transformasi budaya kerja lembaga secara total. Dengan demikian, dalam upaya pencapaian sasaran pengembangan UNUJA kepemimpinan memainkan peranan penting dalam membangun budaya kerja yang berorientasi pada pencapaian sasaran. Budaya kerja merupakan keyakinan, gagasan, asumsi, norma, perilaku serta simbol yang digunakan oleh diperagakan oleh manusia. Bangunan konsep budaya kerja terdiri dari tingkatan dimensi, yaitu 1) *underlying assumptions*, yang bersifat abstrak yang berupa pandangan hidup, gagasan dan lain sebagainya. Dimensi ini merupakan tingkatan asumsi dasar (*basic assumption*) yang tidak bisa dilihat secara kasat mata tapi diyakini bahwa itu ada seperti keyakinan akan sesuatu; 2) *espoused beliefs and values*, yang menyangkut nilai-nilai dan norma budaya sehingga pada akhirnya membuahkan etika budaya. Dimensi kedua ini merupakan tingkatan dimensi yang terkait dengan perbuatan atau tingkah laku sehingga nilai dalam dimensi ini bisa diukur dengan adanya perubahan atau dengan consensus sosial; dan 3) *artefact*, yang berupa interaksi hidup manusia dan symbol-simbol yang sering digunakan.

Bagi lembaga pendidikan, budaya pendidikan merupakan suatu hal yang sangat urgen, mengingat jati diri dan mutu dari pendidikan ditentukan oleh tenaga pendidik dan tenaga kependidikan yang berada di lembaga pendidikan tersebut. Di antara beberapa hal yang menjadi fungsi dari budaya kerja yaitu membangkitkan komitmen bersama tenaga pendidik dan tenaga kependidikan yang berada di dalamnya, meningkatkan sistem stabilitas social, serta berfungsi untuk terlaksananya pengendalian sikap dan perilaku para personil sehingga pada akhirnya turut membangkitkan komitmen bawahan sehingga mampu mengikat (*aqad*) hingga membelenggu hati nuraninya dan selanjutnya menggerakkan perilaku menuju arah yang diyakininya (*i'tiqad*).

PENUTUP

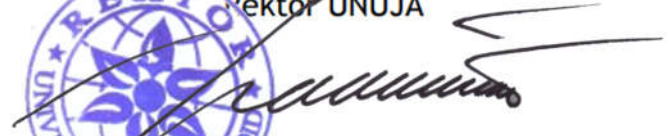

Penyusunan Rencana Strategis Universitas Nurul Jadid periode 2018-2022 memiliki keunikan dan semangat baru serta berbeda dari penyusunan Renstra tahun-tahun sebelumnya, yakni dengan munculnya kesatuan pemikiran para pimpinan dan civitas akademika Universitas dan Pengurus Pesantren untuk mengintegrasikan kurikulum Universitas dengan dua tonggak dasar Pesantren Nurul Jadid yakni; Trilogi dan Panca Kesadaran santri yang digagas oleh pendiri Pondok Pesantren Nurul Jadid. Keunikan dan perbedaan ini menjadi semangat baru bagi civitas akademika Universitas Nurul Jadid untuk berinovasi dan bersinergi mewujudkan cita-cita luhur Universitas Nurul Jadid menjadi Perguruan Tinggi yang berkeadaban dengan ciri utama civitas akademik dalam melakukan proses tridharma dan hasil luaran dari apa yang telah dilakukan memiliki perilaku yang baik kepada Allah SWT dan kepada makhluk-Nya.

Renstra Universitas Nurul Jadid 2018-2022 ini dibuat sebagai rencana strategis yang pertama sebagai lembaga Perguruan Tinggi setelah tergabungnya 3 (tiga) Perguruan Tinggi Nurul Jadid. Pada Renstra ini dirancang berdasarkan adanya peluang, ancaman, kekuatan, dan kelemahan berdasarkan hasil analisis terhadap kondisi eksternal dan internal berjalan yang menjadi dasar perumusan kebijakan dan program pengembangan Universitas Nurul Jadid 2018-2022.

Komunikasi dan koordinasi yang baik secara horisontal dan vertikal dalam struktur organisasi Universitas Nurul Jadid harus terbangun secara efektif sangat diperlukan, untuk dapat menyatukan dan menyamakan pemahaman terhadap substansi Rencana Strategis Universitas Nurul Jadid di 5 (lima) tahun kedepan, hal ini akan sangat menentukan keberhasilan implementasi Rencana Strategis ke dalam program kerja disetiap unit kerja secara selaras dan efektif. Mengingat akan pentingnya Rencana Strategis ini, perlu segera untuk disosialisasikan secara menyeluruh, termasuk apabila terjadi perubahan pada substansi Rencana Strategis ini dalam perjalanannya. Karenanya perlu secara konsisten dan periodik dilakukan evaluasi dan monitoring agar relevansi substansi Rencana Strategis Universitas Nurul Jadid tetap terjaga dengan baik.

Ucapan terimakasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya disampaikan kepada Tim perumus dan penyusun Rencana Strategis Universitas Nurul Jadid, dan semua pihak atas dukungannya sehingga Rencana Strategis Universitas Nurul Jadid dapat tersusun dengan baik. Semoga renstra Universitas Nurul Jadid ini benar-benar dapat menjadi *guidline* dalam pengelolaan dan pengembangan Universitas Nurul Jadid di 5 (lima) tahun kedepan agar Universitas Nurul Jadid tetap menjadi sebuah institusi yang dapat berkontribusi dan bermanfaat bagi bangsa, negara dan agama serta diakui secara Nasional dan Internasional.

Terimakasih


Rektor UNUJA

N. AGD HAMID WAHID, M. Ag